

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
*31 DECEMBER 2023 AND 2022***

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK****PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY****SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022****BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023
AND 2022**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Park Jungsin
Alamat kantor : AIA Central Lt. 26
Jl. Jend Sudirman Kav 48A
Jakarta Selatan
Alamat domisili : The Ritz Carlton Mega Kuningan
Jl.Dr.I. Anak Agung Gde Agung
Kav E.1.1 No.1, Mega Kuningan
Setiabudi, Jakarta Selatan
No. Telepon : (021) 22536090
Jabatan : Presiden Direktur

We, the undersigned:

*Name : Park Jungsin
Office address : AIA Central Lt. 26
Jl. Jend. Sudirman Kav 48A
Jakarta Selatan
Domicile address : The Ritz Carlton Mega Kuningan
Jl.Dr.I. Anak Agung Gde Agung
Kav E.1.1 No.1, Mega Kuningan
Setiabudi, Jakarta Selatan
Phone number : (021) 22536090
Title : President Director*

Nama : Park Seong Ho
Alamat kantor : AIA Central Lt. 26
Jl. Jend Sudirman Kav 48A
Jakarta Selatan
Alamat domisili : Pondok Indah Golf Apartemen
Lavender Tower
Jl.Metro Pondok Indah, Blok 3BB
Pondok Indah, Jakarta Selatan
Telepon : (021) 22536090
Jabatan : Direktur

*Name : Park Seong Ho
Office address : AIA Central Lt. 26
Jl. Jend. Sudirman Kav 48A
Jakarta Selatan
Domicile address : Pondok Indah Golf Apartemen
Lavender Tower
Jl.Metro Pondok Indah, Blok 3BB
Pondok Indah, Jakarta Selatan
Telephone : (021) 22536090
Title : Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary;*
 2. *The consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;*

- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- b. *The consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak.
4. *We are responsible for PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Park Jungsin
Presiden Direktur/*President Director*

Park Seong Ho
Direktur/*Director*

JAKARTA,
28 Maret/*March* 2024



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00474/2.1025/AU.1/05/0227-2/1/III/2024



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Nilai terpulihkan aset tetap dan aset hak guna

Lihat Catatan 2j (Kebijakan akuntansi yang material - Penurunan nilai dari aset non-keuangan), Catatan 4 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan), Catatan 7 (Aset tetap), Catatan 8 (Aset hak guna dan sewa) dan Catatan 9 (Penurunan nilai dari aset non-keuangan) atas laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat aset tetap dan aset hak guna usaha Grup material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup beroperasi di bisnis bioskop, yang terkena dampak merugikan sejak pandemi Covid-19 di tahun 2020. Sejak saat itu, Grup terus melakukan pengujian penurunan nilai aset tetap dan aset hak gunanya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup melakukan pengujian penurunan nilai aset tetap dan aset hak guna dengan membandingkan jumlah tercatat aset tetap pada tingkat Unit Penghasil Kas (UPK) dengan jumlah terpulihkannya masing-masing. Jumlah terpulihkan didefinisikan sebagai jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan UPK dan nilai pakainya.

Dikarenakan hanya terdapat sedikit pemain dalam bisnis bioskop di Indonesia, tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi yang andal untuk bioskop dan juga perkiraan yang andal atas harga untuk aset sejenis. Kondisi-kondisi ini menyebabkan keterbatasan dalam mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atas aset-aset tersebut. Oleh karena itu, manajemen menggunakan nilai pakai UPK sebagai jumlah terpulihkannya.

Kami mempertimbangkan nilai terpulihkan aset tetap dan aset hak guna sebagai Hal Audit Utama karena terdapat pertimbangan dan risiko bawaan atas ketidakpastian estimasi ketika menentukan nilai terpulihkan aset tetap dan aset hak guna. Manajemen melibatkan tenaga ahli eksternal untuk membantu dalam menentukan nilai pakai UPK berdasarkan model arus kas diskontoan. Beberapa pertimbangan dibutuhkan dalam menyiapkan model arus kas diskontoan, terutama berkaitan dengan pandangan manajemen atas asumsi-asumsi utama yang mempengaruhi arus kas masa depan termasuk tingkat pertumbuhan pendapatan pada tingkat UPK dan tingkat diskonto yang digunakan dalam model.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Recoverable amount of fixed assets and right-of-use assets

Refer to Note 2j (Material accounting policies - Impairment of non-financial assets), Note 4 (Significant accounting estimates and judgements), Note 7 (Fixed assets), Note 8 (Right-of-use assets and leases) and Note 9 (Impairment of non-financial assets) to the consolidated financial statements. As at 31 December 2023, the carrying amounts of fixed assets and right-of-use assets were material to the consolidated financial statements.

The Group is engaged in the cinema business, which has been adversely affected since the Covid-19 pandemic in 2020. Since then, the Group has continuously assessed its fixed assets and right-of-use assets for impairment.

As at 31 December 2023, the Group assessed its fixed assets and right-of-use assets for impairment by comparing their carrying amounts at the cash-generating-unit (CGU) level with their respective recoverable amounts. The recoverable amount is defined as the higher of a CGU's fair value less costs of disposal and its value in use.

As there are few players in the cinema business in Indonesia, there are no reliable observable market prices for cinema sites, nor is there any reliable estimate of prices for similar assets. These conditions result in a limitation in measuring the fair value less costs of disposal of such assets. Therefore, management used the value in use of CGUs as their recoverable amount.

We consider the recoverable amount of fixed assets and right-of-use assets as a Key Audit Matter as there were judgements and an inherent risk of estimation uncertainty in determining the recoverable amount of fixed assets and right-of-use assets. Management involved an external expert to assist in determining the value in use of the CGUs based on discounted cash flow models. Judgements were involved in preparing the discounted cash flow models, particularly related to management's view on the key assumptions which may impact the future cash flows, including revenue growth rates at the CGU level and the discount rates used in the model.



Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami terhadap pengujian penurunan nilai aset tetap dan aset hak guna adalah sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman atas proses internal yang relevan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh manajemen untuk menentukan nilai terpulihkan aset tetap dan aset hak guna.
- Kami mengevaluasi terhadap kualifikasi, kompetensi dan independensi dari tenaga ahli eksternal yang terlibat dalam pengujian penurunan nilai atas aset tetap dan aset hak guna, dengan mempertimbangkan apakah ada hal-hal yang mungkin mempengaruhi objektivitas atau mungkin membatasi ruang lingkup pekerjaan mereka. Kami tidak menemukan bukti yang menunjukkan bahwa objektivitas tenaga ahli eksternal dalam melakukan penilaian dikompromikan.
- Kami menilai asumsi-asumsi kunci yang mendasari proyeksi arus kas, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan, dengan membandingkannya terhadap data industri yang tersedia secara umum. Kami juga membandingkan tingkat pertumbuhan pendapatan yang digunakan dengan data historis untuk menilai apakah asumsi tersebut dapat didukung. Ketika terdapat perbedaan, kami memperoleh pemahaman atas alasan manajemen dan bukti lainnya, seperti pencapaian aktual terkini dan data industri yang tersedia secara umum, untuk mendukung asumsi-asumsi manajemen.
- Kami mengevaluasi analisis sensitivitas yang dilakukan oleh manajemen yang mempertimbangkan beberapa hasil alternatif atas nilai terpulihkan dan melakukan analisis sensitivitas independen atas asumsi-asumsi kunci untuk menentukan sensitivitas dari model arus kas diskontoan atas perubahan asumsi-asumsi tersebut.
- Kami menguji model arus kas diskontoan yang digunakan oleh manajemen dengan memeriksa keakuratan perhitungan dalam model dan mencocokkan data informasi keuangan yang digunakan dengan rincian anggaran manajemen yang telah disetujui untuk menilai kewajaran arus kas.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait penurunan nilai dari aset tetap dan aset hak guna sesuai dengan ketentuan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures over the impairment assessment of fixed assets and right-of-use assets were as follows:

- We understood the relevant internal processes and accounting policies applied by management in determining the recoverable amount of the fixed assets and right-of-use assets.
- We evaluated the qualifications, competence and independence of management's external expert, who was involved in the impairment assessment of fixed assets and right-of-use assets, by considering whether there were any matters that might have affected their objectivity or might have imposed scope limitations upon their work. We found no evidence to suggest that the objectivity of the external expert in the performance of the valuations was compromised.
- We assessed the key assumptions underlying the cash flow projections, such as the discount rate and revenue growth rates, by comparing them against publicly available industry data. We also compared the revenue growth rate assumption used with historical data to assess whether the assumption was supportable. Where differences were identified, we understood management's rationale and other evidence, such as actual recent performance and publicly available industry data, to support management's assumption.
- We evaluated the sensitivity analyses performed by management which considered a range of alternative outcomes of the recoverable amount and performed independent sensitivity analyses on the key assumptions to determine the sensitivity of the discounted cash flow models to the changes in these assumptions.
- We tested the discounted cash flows models used by management by checking the accuracy of the calculations in the models and comparing the financial information used to management's detailed approved budget to assess the reliability of the cash flows.
- We assessed the adequacy of the disclosures related to the impairment of fixed assets and right-of-use assets in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.



2. Akuntansi atas modifikasi sewa

Lihat Catatan 2r (Kebijakan akuntansi yang material - Sewa), Catatan 4 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan) dan Catatan 8 (Aset hak guna dan sewa) atas laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset hak guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp621 miliar dan Rp759 miliar.

Grup secara rutin melakukan negosiasi ulang ketentuan-ketentuan atas sewa lokasi bioskop dengan para penyewa, yang menghasilkan modifikasi sewa yang memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Akuntansi untuk modifikasi sewa dapat menjadi kompleks tergantung dari sejauh mana modifikasi dilakukan dan jenis perubahannya.

Kami mempertimbangkan akuntansi atas modifikasi sewa sebagai Hal Audit Utama karena perlakuan akuntansi untuk modifikasi sewa adalah kompleks yang mana melibatkan pertimbangan seperti menentukan suku bunga pinjaman inkremental dan menentukan apakah perubahan yang terjadi dianggap sebagai modifikasi sewa atau kontrak sewa baru.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami untuk menilai dampak akuntansi atas modifikasi sewa adalah sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman atas proses internal yang relevan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh manajemen untuk mengakui dampak akuntansi atas modifikasi sewa.
- Kami menilai pertimbangan yang diterapkan oleh Grup untuk menentukan apakah perubahan yang terjadi dianggap sebagai modifikasi sewa atau kontrak sewa baru.
- Kami menguji keterjadian dan kelengkapan modifikasi kontrak dengan menelaah kontrak yang dimodifikasi, melakukan rekonsiliasi jumlah lokasi yang termasuk dalam perhitungan modifikasi sewa dengan daftar kontrak modifikasi dan melakukan konfirmasi kepada para penyewa berdasarkan uji petik.
- Kami mengevaluasi suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan untuk mendiskontokan pembayaran sewa masa depan dengan mengacu pada sumber eksternal, disesuaikan dengan risiko kredit Grup, untuk menilai apakah suku bunga yang digunakan sudah sesuai.
- Kami menguji keakuratan matematis dari penghitungan dampak akuntansi modifikasi sewa yang dilakukan oleh manajemen.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait modifikasi sewa sesuai dengan ketentuan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. Accounting for lease modifications

Refer to Note 2r (Material accounting policies - Leases), Note 4 (Significant accounting estimates and judgements) and Note 8 (Right-of-use assets and leases) to the consolidated financial statements. As at 31 December 2023, the Group held right-of-use assets and lease liabilities of Rp621 billion and Rp759 billion, respectively.

The Group regularly renegotiates the terms of its cinema site leases with lessors, resulting in lease modifications that have had a significant impact to the consolidated financial statements. Accounting for lease modifications can be complex depending on the extent and type of changes made to lease agreements.

We consider accounting for lease modification as a Key Audit Matter because the accounting for lease modifications is complex and it involves judgement such as to determine incremental borrowing rate and to determine whether the changes in leases should be treated as lease modifications or new lease contracts.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures over the accounting for lease modifications were as follows:

- We understood the relevant internal processes and accounting policy applied by management to account for lease modifications.
- We assessed the considerations made by management in determining whether the changes in leases should be treated as lease modifications or new lease contracts.
- We tested the existence and completeness of contract modifications by reading the modified contracts, reconciling the number of sites included in the lease modification to the list of modification contracts and obtaining confirmation from lessors on a sampling basis.
- We evaluated the incremental borrowing rates used to discount the future lease payment by referencing external sources, adjusted by the credit risk of the Group, to assess whether the rates used were appropriate.
- We tested the mathematical accuracy of lease modification accounting impact calculation performed by management.
- We assessed the adequacy of the disclosures related to the lease modification in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.



Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Grup, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan Grup diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Group's Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Group's Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
28 Maret/March 2024

Jumadi, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0227



Graha Layan Prima Tbk
00474/2.1025/AU.1/05/0227-2/1/III/2024

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 1/1 - Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	175,772,166	5	236,760,048	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	52,032,485	6	49,188,491	Trade and other receivables
Persediaan	17,886,977		17,332,995	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	21,184,803		28,553,109	Advances and prepayments
Aset derivatif	4,113,568		15,825,958	Derivative assets
Pajak dibayar dimuka	7,251,233	13a	6,998,170	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar	<u>278,241,232</u>		<u>354,658,771</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka pembelian aset tetap	3,670,090		5,442,582	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap	982,066,036	7,9	1,009,948,018	Fixed assets
Aset hak guna	621,796,180	8,9	667,428,859	Right-of-use assets
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	30,210,589		21,125,196	Advances and prepayments
Aset pajak tangguhan	177,408,926	13d	179,791,414	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	46,027,334		43,051,413	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>1,861,179,155</u>		<u>1,926,787,482</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>2,139,420,387</u>		<u>2,281,446,253</u>	TOTAL ASSETS

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 1/2 - Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	677,900,000	12	380,149,000	Short-term loans
Utang usaha	39,817,882	10	11,928,278	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	173,069,945	11	183,584,177	Accruals and other payables
Utang pajak:		13b		Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	240,431		14,027	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	16,003,106		16,943,263	Other taxes -
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current portion of long-term debt:
- Pinjaman	-	12	25,500,000	Loans -
- Liabilitas sewa	<u>74,924,284</u>	8	<u>96,137,247</u>	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>981,955,648</u>		<u>714,255,992</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman	-	12	396,447,500	Loans
Liabilitas sewa	684,496,554	8	684,242,781	Lease liabilities
Kewajiban imbalan kerja	<u>14,894,987</u>		<u>13,539,768</u>	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>699,391,541</u>		<u>1,094,230,049</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>1,681,347,189</u>		<u>1,808,486,041</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	601,883,608	14	601,883,608	Share capital
Tambahan modal disetor	1,118,342,981	15	1,118,342,981	Additional paid-in capital
Akumulasi kerugian	<u>(1,262,185,500)</u>		<u>(1,247,285,992)</u>	Accumulated losses
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	458,041,089		472,940,597	Equity attributable to the owners of parent
Kepentingan nonpengendali	<u>32,109</u>		<u>19,615</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	<u>458,073,198</u>		<u>472,960,212</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2,139,420,387</u>		<u>2,281,446,253</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 2 - Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Pendapatan bersih	1,061,479,214	17	1,058,368,091	Net revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(615,737,432)</u>	18	<u>(647,004,230)</u>	Cost of revenues
Laba bruto	445,741,782		411,363,861	Gross profit
Beban penjualan	(1,427,578)	18	(1,975,020)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(332,149,040)	18	(308,819,083)	<i>General and administrative expenses</i>
Biaya keuangan	(128,058,628)	8,12	(132,087,166)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	5,776,296		4,020,304	<i>Finance income</i>
Kerugian selisih kurs	(2,888,113)		(35,274,320)	<i>Foreign exchange loss</i>
Keuntungan lain-lain, bersih	<u>3,420,009</u>	7,8,9	<u>5,825,060</u>	<i>Other gain, net</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(9,585,272)		(56,946,364)	<i>Loss before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(4,054,847)</u>	13c	<u>(1,921,163)</u>	<i>Income tax expense</i>
Rugi tahun berjalan	(13,640,119)		(58,867,527)	Loss for the year
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain:				Other comprehensive income/(loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja	(1,598,340)		61,573	<i>Remeasurement of employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>351,445</u>		<u>(13,546)</u>	<i>Related income tax</i>
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(1,246,895)</u>		<u>48,027</u>	Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	<u>(14,887,014)</u>		<u>(58,819,500)</u>	Total comprehensive loss for the year
(Rugi)/laba yang diatribusikan kepada:				(Loss)/profit attributable to:
Pemilik entitas induk	(13,652,614)		(58,872,048)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>12,495</u>		<u>4,521</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>(13,640,119)</u>		<u>(58,867,527)</u>	
Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss)/income attributable to:
Pemilik entitas induk	(14,899,508)		(58,824,021)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>12,494</u>		<u>4,521</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>(14,887,014)</u>		<u>(58,819,500)</u>	
Kerugian per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	(16)		(67)	Loss per share - basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman - 3 - Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent</i>			Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	Balance as at 31 December 2021
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Akumulasi kerugian/ <i>Accumulated losses</i>			
Saldo 31 Desember 2021	601.883.608	1.118.342.981	(1.188.461.971)	15.094	531.779.712	31 December 2021
Rugi tahun berjalan	-	-	(58.872.048)	4.521	(58.867.527)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	48.027	-	48.027	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	(58.824.021)	4.521	(58.819.500)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2022	601.883.608	1.118.342.981	(1.247.285.992)	19.615	472.960.212	Balance as at 31 December 2022
(Rugi)/laba tahun berjalan	-	-	(13.652.614)	12.495	(13.640.119)	<i>(Loss)/profit for the year</i>
Rugi komprehensif lainnya	-	-	(1.246.894)	(1)	(1.246.895)	<i>Other comprehensive loss</i>
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	(14.899.508)	12.494	(14.887.014)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2023	601.883.608	1.118.342.981	(1.262.185.500)	32.109	458.073.198	Balance as at 31 December 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 4 - Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1,058,635,220		1,102,897,075	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(728,098,685)		(749,612,721)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(81,459,053)		(81,549,864)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	249,077,482		271,734,490	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	5,776,296		4,020,304	Interest income received
Pembayaran untuk biaya keuangan	(49,812,647)		(39,009,534)	Payments for finance cost
Pengembalian pajak penghasilan badan	87,318		6,968,231	Refund of corporate income tax
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,094,510)		(37,676)	Payments for corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	204,033,939		243,675,815	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(80,235,949)	7, 24	(16,811,903)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap	(1,772,492)		(4,608,273)	Advances payment for purchase of fixed assets
Pembelian aset tak berwujud	(1,416,915)		(571,095)	Acquisitions of intangible assets
Hasil dari penjualan aset tetap	671,326	7	187,111	Proceeds from sales of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(82,754,030)		(21,804,160)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	160,000,000	23	90,000,000	Proceeds from bank loan
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(68,811,095)	8, 23	(73,524,693)	Payments of principal of lease liabilities
Pembayaran pinjaman	(266,927,000)	23	(125,739,000)	Payments of loan
Pembayaran dari kontrak swap	(6,529,696)		(18,617,280)	Payments of swap contract
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(182,267,791)		(127,880,973)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(60,987,882)		93,990,682	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	236,760,048		142,769,366	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	175,772,166	5	236,760,048	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Graha Layar Prima Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Merryana Suryana, S.H. No. 1 tanggal 3 Februari 2004. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 tanggal 4 Mei 2004 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 88, tanggal 2 November 2004, Tambahan No. 11025.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 253 tanggal 22 Juni 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Pasal 21 ayat 6, perubahan Anggaran Dasar terkait tata cara pelaksanaan rapat umum pemegang saham sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2020, dan perubahan Anggaran Dasar terkait tata cara pelaksanaan rapat umum pemegang saham secara elektronik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/POJK.04/2020. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0085301 tanggal 30 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang aktivitas pemutar, produksi, pasca produksi dan distribusi film, video, dan program televisi swasta serta penyediaan makanan, minuman, jasa rekreasi dan hiburan lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Oktober tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 48A, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengoperasikan tujuh puluh satu bioskop CGV dan satu bioskop blitztheater.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah CGI Holdings Limited yang didirikan dan berdomisili di Republik Rakyat Tiongkok. Entitas induk utama Perusahaan adalah CJ Corporation, yang didirikan dan berdomisili di Korea Selatan.

1. GENERAL INFORMATION

a. The establishment and general information

PT Graha Layar Prima Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 1 dated 3 February 2004 of Merryana Suryana, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 dated 4 May 2004 and has been published in the State Gazette No. 88 dated 2 November 2004, Supplement No. 11025.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed No. 253 dated 22 June 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. concerning the changes of the Articles of Association Article 21 paragraphs 6, changes related to the procedures for holding a general meeting of shareholders, in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 15/POJK.04/2020, procedures for holding an electronic general meeting of shareholders in Regulation of the Financial Services Authority of the Republic Indonesia Number 16/POJK.04/2020. The change had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0085301 dated 30 June 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities is to engage in the exhibition, production, post production and distribution of film, video, and private television programme, and also to engage in the provision of food and beverages, recreation and other entertainment services.

The Company started its commercial operations in October 2006.

The Company's head office is located at AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 48A, South Jakarta. As at 31 Desember 2023, the Company operates seventy one CGV cinemas and one blitztheater cinemas.

The Company's immediate parent company is CGI Holdings Limited, incorporated and domiciled in the People's Republic of China. The Company's ultimate parent company is CJ Corporation, incorporated and domiciled in the Republic of Korea.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Bratanata Perdana
Drs.H. Yoyok Sri Nurcahyo, M.Si.

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur

Park Jungsin
Park Seong Ho
Tobias Ernst Chun Damek
Tan Boon Shing
Haryani Suwirman

Komite Audit

Ketua
Anggota

Drs.H. Yoyok Sri Nurcahyo, M.Si.
Rio Lassatrio
Oh Donggyu

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan tetap kurang lebih 351 orang (2022: 334 orang) – tidak diaudit.

c. Penawaran umum efek

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As at 31 December 2023 and 2022, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Directors

Audit Committee

Chairman
Members

As at 31 December 2023, the Company and its subsidiary had 351 permanent employees (2022: 334 employees) – unaudited.

c. Public offering of securities issued

Tahun/Year	Kebijakan/Tindakan Perusahaan/Policies/Corporate Action
2014	<p>Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 74.410.400 lembar saham kelas C dengan harga penawaran Rp3.000 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 10 April 2014/ <i>Initial Public Offering ("IPO") of 74,410,400 shares class C at the price of Rp3,000 (full Rupiah) per share. The IPO was registered in the Indonesia Stock Exchange on 10 April 2014.</i></p> <p>Perubahan struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut: <i>The changes in capital structure of the Company are as follows:</i></p>
2014	<p>Perusahaan mengkonversi pinjaman konversi dari CJ CGV Co., Ltd. and IKT Holdings Limited sebesar Rp298.900.000 menjadi 99.633.332 lembar saham biasa kelas C dengan nilai nominal sebesar Rp9.963.333/ <i>The Company converted the convertible loan from CJ CGV Co., Ltd. and IKT Holdings Limited amounting to Rp298,900,000 into 99,633,332 ordinary class C shares with a nominal value of Rp9,963,333.</i></p>
2016	<p>Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 99.311.039 saham biasa kelas C dengan harga Rp6.550 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Limited public offering with pre-emptive rights of 99,311,039 shares class C at the price of Rp6,550 (full Rupiah) per share.</i></p>
2019	<p>Pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dengan rasio 1:2 untuk keseluruhan kelas saham/ <i>Stock split with the ratio of 1:2 for the entire classes of the Company's share capital.</i></p>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak

Nama entitas/ <i>Entity name</i>	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
		2023	2022	2023	2022
PT Graha Layar Mitra	2012	99.82%	99.82%	69,794,098	72,307,482

Pada tanggal 28 Juli 2011, Perusahaan mendirikan entitas anak, PT Graha Layar Mitra ("Entitas Anak"), di Indonesia. Kegiatan utama Entitas Anak adalah bergerak dalam bidang, antara lain, distribusi film dan video, ekspor dan impor film dan rekaman video, aktivitas pasca produksi film dan video.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Subsidiary

On 28 July 2011, the Company established its subsidiary, PT Graha Layar Mitra (the "Subsidiary"), in Indonesia. The Subsidiary's main activities are to engage in, among others, distribution of films and video, export and import of films and video recording, film and video post production activities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 28 Maret 2024.

Laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Kecuali dinyatakan berbeda, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors on 28 March 2024.

The consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk (the "Company") and subsidiary (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Presented below is material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for certain accounts which have been prepared based on other measurements described in the respective accounting policies. The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 2c for the information on the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

The adoption of the amended standards that are effective beginning 1 January 2023, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

Effective 1 January 2023:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statement" – Disclosure of Accounting Policies
- Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets"

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2023: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Efektif 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" – Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" – Jual dan Sewa Balik
- Amendemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Pengaturan pembiayaan pemasok

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar yang relevan diatas pada laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") (continued)

Effective 1 January 2023: (continued)

- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS 46 "Income Taxes"

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2023 and have not been early adopted by the Group. The Group's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

Effective 1 January 2024:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements" – Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements" – Non-Current Liabilities with Covenants
- Amendment to SFAS 73 "Leases" – Sale and Lease Back
- Amendment of SFAS 2 "Statement of Cash Flows" and amendment of SFAS 60 "Financial Instrument: Disclosure" – Supplier finance agreements

Beginning January 1, 2024, references to the individual SFAS and IFAS will be changed as published by DSAK-IAI.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the possible impact of the above relevant standards on its consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiary

A subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Entitas anak (lanjutan)

(i) *Subsidiary* (continued)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal grup kehilangan pengendalian.

A subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group and is de-consolidated from the date on which that control ceases.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup dieliminasi.

All intercompany transactions, balances, unrealised gains and losses on transactions between Group companies are eliminated.

(ii) Kepentingan nonpengendali

(ii) *Non-controlling interest*

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of a subsidiary that is not attributable to the Group.

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

(i) *Functional and presentation currency*

Beberapa *item* yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) *Transactions and balances*

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

Transactions in foreign currency are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(ii) Transactions and balances (continued)

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of transactions in foreign currency and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated profit or loss.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 31 December 2023 and 2022 were as follows (full Rupiah):

	2023	2022	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,416.00	15,731.00	United States Dollar ("USD") 1
1 Won Korea ("KRW")	11.97	12.42	Korean Won ("KRW") 1

d. Instrumen keuangan

d. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan;
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and;
- those to be measured at amortised cost.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga. Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

The classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) *Financial assets* (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, bagian dari aset tidak lancar lainnya, dan aset derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL").

As at 31 December 2023, the Company had financial assets measured at amortised cost, which consisted of cash and cash equivalents, trade and other receivables, certain portion of other non-current assets, and derivative assets which measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Biaya transaksi aset keuangan yang tercatat di FVTPL dibebankan pada laba rugi. Aset keuangan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

At initial recognition, the Group measures the financial assets at their fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss. The financial assets are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, less an allowance for impairment.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) *Financial liabilities*

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam tiga kategori: liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI"). Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada pengakuan awal.

The Group classifies its financial liabilities into three categories: financial liabilities at amortised cost, financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL"), and financial liabilities at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) *Financial liabilities* (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki utang usaha dan utang lain-lain, akrual, pinjaman, dan liabilitas sewa yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar.

As at 31 December 2023, the Group had trade and other payables, accruals, loans, and lease liabilities that were measured at amortised cost. All financial liabilities are initially recognised at fair value.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi dengan metode suku bunga efektif diakui sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate method amortisation is recorded as part of finance costs in the consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the effective interest rate method amortisation process.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian pada nilai wajarnya, dengan perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the profit or loss.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

(iii) *Offsetting financial instrument*

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of Group or the counterparty.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

(iv) Instrumen keuangan derivatif

(iv) Derivative financial instruments

Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajar dan diakui sebagai aset atau liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan atas nilai wajar instrumen keuangan derivatif diakui sebagai penghasilan atau penghasilan komprehensif lain tergantung pada tujuan dari instrumen keuangan derivatif tersebut dan apakah memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Akuntansi untuk laba dan rugi sehubungan dengan perubahan atas nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif dan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian akan tergantung dari penunjukan lindung nilainya dan apakah lindung nilai sangat efektif dalam usaha mengimbangi perubahan dalam nilai wajar atau arus kas aset, liabilitas, maupun transaksi yang diperkirakan akan terjadi yang dilindungi.

Derivative financial instruments are measured at fair value and recognised as either assets or liabilities in the consolidated statement of financial position. Changes in the fair value of derivative financial instruments should be recognised in the profit or loss or other comprehensive income depending on the purpose of the derivative financial instruments and whether they qualify for hedge accounting. The accounting treatment of gains and losses associated with changes in the fair value of the derivatives financial instruments and the effect on the consolidated financial statements will depend on its hedge designation and whether the hedge is effective in offsetting changes in the fair value or cash flows of the asset, liability or the forecast transaction hedged.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki instrumen keuangan derivatif yang terkait atas kontrak *forward* yang tidak memenuhi akuntansi lindung nilai.

As at 31 December 2023, the Group had derivative financial instruments related to forward contracts which did not qualify for hedge accounting.

(v) Penurunan nilai aset keuangan

(v) Impairment of financial assets

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71, kerugian yang diharapkan harus mengukur penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2023 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi yang bersifat perkiraan masa yang akan datang mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

For trade and other receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which allows expected losses to be measured using the lifetime expected losses. The expected loss rates are based on the payment profiles of receivables over a period of 36 months before 1 January 2023 and the corresponding historical credit losses experienced for the year ended 31 December 2023. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas pendapatan acara-acara, iklan, lisensi, distribusi film dan jasa manajemen dalam kegiatan usaha normal.

f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenue from events, advertisements, licenses, films distribution and management fees in the ordinary course of business.

Piutang lain-lain merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas pendapatan yang bukan berasal dari kegiatan usaha normal.

Other receivables are amounts due from customers from revenue from outside the ordinary course of business.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial. As such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Lihat catatan 2d(v) untuk penurunan nilai aset keuangan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Refer to Note 2d(v) for impairment of financial assets. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Persediaan

Persediaan yang terdiri dari makanan dan minuman dan *merchandise* dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan.

g. Inventories

Inventories which represent foods and beverages and merchandises are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable selling expenses.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset tetap

h. Fixed assets

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Tahun/Years

Prasarana	5-20
Peralatan studio dan kantor	4
Perabot dan perlengkapan	4-8
Kendaraan	8

*Leasehold improvements
Studio and office equipment
Furniture and fixtures
Vehicles*

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The asset's depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Keuntungan atau kerugian bersih yang timbul dari pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Aset takberwujud

Lisensi film yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Lisensi film memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode 90% pada tahun pertama dan 10% pada tahun kedua untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi film selama estimasi masa manfaatnya antara dua tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

j. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset non-keuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laporan laba rugi sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

k. Utang usaha, akrual, dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha, akrual dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha, akrual dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

i. Intangible assets

Acquired movie licences are shown at historical cost. Movie licences have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated 90% in the first year and 10% in the second year to allocate the cost of movie licences over their estimated useful lives of two years.

Intangible assets are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from their use or disposal.

j. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised in profit or loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

k. Trade payables, accruals, and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables, accruals, and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables, accruals, and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

l. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 11/2020 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Loans are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognised when accrued to the employees.

Pension and other post-employment benefits

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended by Omnibus Law No.11/2020 ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 11/2020, which basically is a defined benefit plan. The Law 11/2020 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

m. Employee benefits (continued)

Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya
(lanjutan)

**Pension and other post-employment
benefits** (continued)

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum sesuai dengan undang-undang yang berlaku, yang merupakan liabilitas imbalan pasti.

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the applicable law, which represents an underlying defined benefit obligation.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Past service costs arising from program amendments or curtailment are recognised as expense in the consolidated profit or loss when incurred.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah. Imbalan berupa uang pisah yang dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

The Group also provides other post-employment benefits, such as separation pay, which is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Imbalan jangka panjang karyawan lainnya seperti cuti jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang diakui segera pada laporan laba rugi konsolidasian.

Other long-term employee benefits such as long service leave is calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as that used for the defined benefit pension plan, except for the remeasurements gains and losses which are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Perpajakan

n. Income tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The income tax expense comprises current, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid to the tax authority.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* dan pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred income tax is not recognised if it arises from the initial recognition of goodwill and the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised, or the deferred tax liability is settled.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Perpajakan (lanjutan)

n. Income tax (continued)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent if it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

o. Modal saham

o. Share capital

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

p. Provisi

p. Provision

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pengakuan pendapatan dan beban

q. Revenue and expense recognition

PSAK 72 mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi lima langkah penilaian:

SFAS 72 requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon, tidak termasuk pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

1. Identify contract(s) with customers.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.

3. Determine the transaction price, net of returns, rebates and discounts, excluding value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each goods or services promised in the contract.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
2. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

1. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

2. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Pendapatan bioskop diakui pada waktu saat film telah ditayangkan.

The revenue from cinemas is recognised when the film has been played.

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui pada waktu tertentu pada saat Grup telah menyerahkan produknya kepada pelanggan.

Revenue from the sales of foods and beverages is recognised at point in time when the Group has delivered the products to the customers.

Pendapatan jasa diakui sepanjang waktu pada saat pelanggan menerima manfaat dari jasa tersebut.

Revenue from rendering of services is recognised over time when the customer receives benefit from the services.

Untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa, apabila jasa yang diberikan oleh Grup melebihi pembayaran, maka aset kontrak diakui. Jika pembayaran melebihi jasa yang diberikan, maka liabilitas kontrak diakui.

For the revenue related to services, If the service progress provided by the Group exceeds payment, a contract asset is recognised. When payments exceed services rendered, a contract liability is recognised.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Sewa

r. Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari tiga hingga lima belas tahun tetapi mungkin memiliki opsi untuk diperpanjang. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa.

The Group leases certain property, plant and equipment. Rental contracts are typically made for fixed periods of three to fifteen years but may have extension option. Contracts may contain both lease and non-lease components.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan ke jumlah principal liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak guna didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus. Jika grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Leases are recognised as right-of-use assets with the corresponding lease liabilities at the date at which the leased assets are available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the principal amount of liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use assets are depreciated over the shorter of the assets' useful lives and the lease terms on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use assets are depreciated over the underlying asset's useful lives.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Sewa (lanjutan)

r. Leases (continued)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

- *fixed payments (including in substance fixed payments), less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, dapat menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, it can be using the Group's incremental borrowing rate.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal.

- *the amount of the initial measurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;*
- *any initial direct costs.*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Sewa (lanjutan)

r. Leases (continued)

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah seperti peralatan kantor. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets such as office equipment. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Beberapa sewa properti berisi syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke penjualan yang dihasilkan dari bioskop. Ketentuan pembayaran variabel digunakan untuk berbagai alasan, termasuk meminimalkan dasar biaya tetap untuk toko yang baru didirikan. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada penjualan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

Some property leases contain variable payment terms that are linked to sales generated from cinema sites. Variable payment terms are used for a variety of reasons, including minimising the fixed costs base for newly established stores. Variable lease payments that depend on sales are recognised in profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

Modifikasi sewa

Lease modification

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pondasi atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the incremental borrowing rate of the Group at the effective date of the modification;*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Sewa (lanjutan)

r. Leases (continued)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Lease modification (continued)

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

s. Laba per saham

s. Earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajiannya disesuaikan dengan perubahan tersebut.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock split, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to change.

t. Transaksi dengan pihak berelasi

t. Transaction with related parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7, "Related party disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

u. Segmen pelaporan

u. Segment reporting

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya, Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya.

Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar, serta analisis umur piutang untuk risiko kredit dari piutang.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup di bawah arahan Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan. Dewan Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrument keuangan baik derivatif dan non-derivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

(1) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS ("USD") dan Won Korea ("KRW").

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Grup memiliki kontrak *forward* dan *swap* dengan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik untuk mengurangi eksposur nilai tukar mata uang asing yang muncul dari pinjaman kepada pihak ketiga dalam mata uang asing. Namun demikian, transaksi ini tidak memenuhi kriteria PSAK 71 untuk diakui sebagai transaksi lindung nilai.

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed.

These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate and foreign exchange risks, and aging analysis for credit risk of receivables.

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors ("BOD"). The BOD identifies and evaluates financial risks. The BOD reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Group.

(1) Market risk

Foreign exchange

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar ("USD") and Korean Won ("KRW").

Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

The Group has forward and swap contracts with banks which have good credit quality to reduce the foreign exchange exposure arising from loans to third party denominated in foreign currencies. However, these transactions do not meet the criteria set out in SFAS 71 to be accounted as hedge accounting.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Foreign exchange (continued)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as at 31 December 2023 and 2022, as follows:

	2023			
	Mata Uang/ Currency	Jumlah penuh/ Full amount	Ekuivalen Rp/ Rp Equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	1,308,899	20,177,995	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	USD	3,503	<u>54,002</u>	Trade and other receivables
Jumlah aset			<u>20,231,997</u>	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang dagang	USD	(30,063)	(463,451)	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	USD	(982,153)	(15,140,871)	Accruals and other payables
Pinjaman	USD	(25,000,000)	<u>(385,400,000)</u>	Loans
Jumlah liabilitas			<u>(401,004,322)</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih			<u>(380,722,325)</u>	Net liabilities
	2022			
	Mata Uang/ Currency	Jumlah penuh/ Full amount	Ekuivalen Rp/ Rp Equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	1,321,944	20,795,501	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	USD	3,503	<u>55,099</u>	Trade and other receivables
Jumlah aset			<u>20,850,600</u>	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang dagang	USD	(24,060)	(378,488)	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	USD	(344,734)	(5,423,011)	Accruals and other payables
	KRW	(61,545,206)	(764,084)	
Pinjaman	USD	(26,500,000)	(416,871,500)	Loans
	KRW	(15,000,000,000)	<u>(186,225,000)</u>	
Jumlah liabilitas			<u>(609,662,083)</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih			<u>(588,811,483)</u>	Net liabilities

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, apabila USD dan KRW melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp29.700.242 (2022: Rp45.927.299). Dampak terhadap ekuitas sama dengan dampak terhadap rugi setelah pajak tahun berjalan.

Risiko suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas.

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman tertentu dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas dari bunga pada Grup.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak bunga untuk mengelola risiko bunga atas arus kas melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko bunga atas arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2023, apabila tingkat bunga lebih tinggi atau lebih rendah 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp7.231.679. Analisis sensitivitas ini ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan dari piutang usaha dan piutang lain-lain.

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Foreign exchange (continued)

As at 31 December 2023, if the USD and KRW had weakened/strengthened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the loss after tax of the Group would have decreased/increased by Rp29,700,242 (2022: Rp45,927,299). The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax loss for the year.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities.

The Group's interest rate risk arises from certain borrowings with floating rates, which expose the Group to the cash flow interest rate risk.

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk through preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of borrowings principal and interest. The Group does not hedge the cash flow interest rate risk.

As at 31 December 2023, if interest rates had been 1% higher or lower with all other variables held constant, the Group's loss after tax would have increased/decreased by Rp7,231,679. This sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rate at reporting date had been applied to the exposure to interest rate risk that is held on that date.

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and from trade and other receivables.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas pada bank	167,504,979	226,598,610	<i>Cash at banks</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	52,032,485	49,188,491	<i>Trade and other receivables</i>
Aset tidak lancar tertentu lainnya	<u>42,874,208</u>	<u>40,537,563</u>	<i>Certain other non-current assets</i>
	<u>262,411,672</u>	<u>316,324,664</u>	

Kas pada bank

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Kas pada bank ditempatkan di bank-bank bereputasi tinggi.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Fitch - AAA	68,250,549	61,805,494	<i>Fitch - AAA</i>
Fitch - AA+	8,689,216	8,976,666	<i>Fitch - AA+</i>
Fitch - AA-	11,117,194	12,597,237	<i>Fitch - AA-</i>
Fitch - A	15,552,910	20,735,938	<i>Fitch - A</i>
Fitch - BBB+	<u>63,895,110</u>	<u>122,483,275</u>	<i>Fitch - BBB+</i>
	<u>167,504,979</u>	<u>226,598,610</u>	

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position:

Cash at banks

The Group manages credit risk on its deposits with banks by monitoring the banks' reputation. Cash in banks are placed with highly reputable domestic banks.

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

Piutang usaha dan piutang lain-lain

Trade and other receivables

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur risiko kredit dan kerugian ekspektasian untuk piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table provides information about the exposure to credit risk and expected credit loss for trade and other receivables as at 31 December 2023 and 2022:

	2023		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Belum jatuh tempo	6.00%	23,578,671	<i>Not yet overdue</i>
Jatuh tempo antara 1 - 30 hari	18.96%	9,882,297	<i>Overdue between 1 - 30 days</i>
Jatuh tempo antara 30 - 60 hari	45.48%	5,036,120	<i>Overdue between 30 - 60 days</i>
Jatuh tempo antara 60 - 120 hari	26.37%	5,857,892	<i>Overdue between 60 - 120 days</i>
Jatuh tempo antara 120 - 365 hari	39.51%	3,439,060	<i>Overdue between 120 - 365 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 365 hari	72.65%	46,494,009	<i>Overdue by more than 365 days</i>
Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain, kotor		94,288,049	<i>Total trade and other receivables, gross</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu		(42,255,564)	<i>Provision for doubtful receivables</i>
		<u>52,032,485</u>	
	2022		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Belum jatuh tempo	3.31%	24,871,162	<i>Not yet overdue</i>
Jatuh tempo antara 1 - 30 hari	17.70%	4,782,298	<i>Overdue between 1 - 30 days</i>
Jatuh tempo antara 30 - 60 hari	26.90%	5,326,476	<i>Overdue between 30 - 60 days</i>
Jatuh tempo antara 60 - 120 hari	35.90%	5,374,218	<i>Overdue between 60 - 120 days</i>
Jatuh tempo antara 120 - 365 hari	72.50%	5,263,097	<i>Overdue between 120 - 365 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 365 hari	72.90%	45,826,804	<i>Overdue by more than 365 days</i>
Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain, kotor		91,444,055	<i>Total trade and other receivables, gross</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu		(42,255,564)	<i>Provision for doubtful receivables</i>
		<u>49,188,491</u>	

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Tidak lebih dari satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari tiga tahun/ <i>Later than one year and no later than three years</i>	Lebih dari tiga tahun/ <i>More than three years</i>	Jumlah arus kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cash flows</i>	
31 Desember 2023					31 December 2023
Pinjaman	680,347,988	-	-	680,347,988	<i>Loans</i>
Utang usaha	39,817,882	-	-	39,817,882	<i>Trade payables</i>
Akrual dan utang lain-lain	173,069,945	-	-	173,069,945	<i>Accruals and other payables</i>
Liabilitas sewa	<u>88,019,922</u>	<u>315,018,524</u>	<u>1,180,793,512</u>	<u>1,583,831,958</u>	<i>Lease liabilities</i>
	<u>981,255,737</u>	<u>315,018,524</u>	<u>1,180,793,512</u>	<u>2,477,067,773</u>	
31 Desember 2022					31 December 2022
Pinjaman	429,477,229	424,454,607	-	853,931,836	<i>Loans</i>
Utang usaha	11,928,278	-	-	11,928,278	<i>Trade payables</i>
Akrual dan utang lain-lain	183,584,177	-	-	183,584,177	<i>Accruals and other payables</i>
Liabilitas sewa	<u>111,877,713</u>	<u>303,616,646</u>	<u>1,269,641,041</u>	<u>1,685,135,400</u>	<i>Lease liabilities</i>
	<u>736,867,397</u>	<u>728,071,253</u>	<u>1,269,641,041</u>	<u>2,734,579,691</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki fasilitas bank yang belum terpakai.

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Group aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management monitors rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

As at 31 December 2023, the Group had no unused bank facilities.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki modal kerja negatif sebesar Rp704 miliar yang disebabkan oleh pinjaman yang akan jatuh tempo dalam satu tahun ke depan. Seluruh pinjaman bank dijamin dengan jaminan korporasi dari pemegang saham pengendali tidak langsung Perusahaan (CJ CGV Co., Ltd.) dan sebagian pinjaman dari PT Bank Shinhan (sebesar Rp42.5 miliar) dijamin dengan jaminan dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Untuk menjaga likuiditas keuangannya, Grup telah memperpanjang pinjaman bank tersebut (lihat Catatan 12).

Selain itu, Grup telah memperoleh surat dukungan keuangan dari CJ CGV Co., Ltd. sebagai pemegang saham pengendali tidak langsung Perusahaan yang memberikan konfirmasi atas komitmen untuk memberikan dukungan keuangan yang berkelanjutan kepada Grup untuk memastikan kelangsungan keuangan Grup setidaknya selama 12 bulan sejak laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi.

b. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk (continued)

As at 31 December 2023, the Group had negative working capital amounting to Rp704 billion mainly due to loans that will mature within one year. The bank loans are secured by a corporate guarantee from its indirect controlling shareholder (CJ CGV Co., Ltd.) and loan from PT Bank Shinhan (amounting to Rp42.5 billion) are secured by a guarantee from the Indonesia Eximbank (LPEI). In order to secure its financial liquidity, the Group has been able to get the banks to extend the maturity dates of loans (refer to Note 12).

In addition, the Group has obtained a letter of financial support from CJ CGV Co., Ltd. as the indirect controlling shareholder confirming its commitment to provide a continued financial support to the Group to ensure the financial viability of the Group for at least 12 months from the completion date of these consolidated financial statements.

b. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities are estimated for initial recognition and subsequent measurement or disclosure purposes.

SFAS 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- Level 3: Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti pinjaman jangka pendek, utang usaha, akrual, utang lain-lain dan pinjaman mendekati nilai wajarnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat untuk uang jaminan sebesar Rp42.874.208 (2022: Rp40.537.563) dan dicatat sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas uang jaminan sebesar Rp38.524.402 (2022: Rp40.219.323).

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian dan nilai wajar atas aset derivatif untuk pengukurannya ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 2 (input yang dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan dengan menggunakan tingkat bunga deposito bank yang berlaku pada akhir tahun.

c. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang diproyeksikan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Fair value estimation (continued)

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents and trade and other receivables and financial liabilities such as short-term loans, trade payables, accruals, other payables, and loan approximate their fair value since the impact of the discounting is not significant.

On 31 December 2023, the carrying value of refundable deposits amounted to Rp42,874,208 (2022: Rp40,537,563) and was recorded as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position. The fair value of refundable deposits amounted to Rp38,524,402 (2022: Rp40,219,323).

The fair value of refundable deposits for disclosure purpose and the fair value of derivative assets for its measurement are determined by using the fair value measurement hierarchy level 2 (observable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows using the interest rate of time deposit in bank applicable at year end.

c. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or sells assets to reduce debt.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Kerugian penurunan nilai piutang

Grup menelaah portofolio piutang untuk mengevaluasi penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan dengan menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang dengan mempertimbangkan beberapa fakta dan kondisi terbaik yang tersedia yang meliputi tetapi tidak terbatas pada kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan, gagal bayar atau tunggakan pembayaran, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan terkait untuk aset tetap. Manajemen akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dengan masa manfaat yang diestimasi sebelumnya, atau manajemen akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Provisi penurunan nilai aset non-keuangan

Penelaahan penurunan nilai aset non-keuangan dilakukan apabila terdapat kejadian atau keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai dan dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Provision for impairment of receivables

The Group reviews its receivables portfolios to assess impairment at reporting date using simplified approach to measuring expected credit losses. The Group determines the impairment losses of receivables by considering the best available facts and circumstances, including but not limited to, significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment, the length of the Group's relationship with the customers and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**Provision for the impairment of non-financial
assets**

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts of the assets exceed their recoverable amounts. The recoverable amount of an asset is determined according to the higher of its fair value less cost to sell and its value in use and calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Provisi penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Dikarenakan hanya terdapat sedikit pemain dalam bisnis bioskop di Indonesia, tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi untuk bioskop dan juga estimasi harga untuk aset sejenis. Kondisi-kondisi ini menyebabkan keterbatasan dalam mengukur nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Oleh karena itu, manajemen menggunakan nilai pakai unit penghasil kas ("UPK") sebagai jumlah terpulihkannya.

Lihat Catatan 9 "Penurunan nilai aset non-keuangan" untuk pengungkapan asumsi dan estimasi manajemen.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Untuk modifikasi sewa selama tahun berjalan, penilaian apakah modifikasi sewa tersebut dicatat sebagai sewa terpisah atau sebagai amendemen sewa yang ada juga melibatkan pertimbangan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Provision for the impairment of non-financial
assets (continued)**

As there are few players in the cinema business in Indonesia, there are no observable market prices for cinema sites, nor is there any reliable estimate of prices for similar assets. These conditions cause the limitation to measure the fair value less costs of disposal. Therefore, management has applied the cash-generating units ("CGUs") value in use as its recoverable amount.

Refer to Note 9 "Impairment of non-financial assets" for disclosure of managements assumptions and estimate.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. For lease modification entered during the year, assessment whether a modification is accounted for as a separate lease or as an amendment to an existing lease also requires judgement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kewajiban imbalan kerja karyawan

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Adanya perubahan pada asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pajak penghasilan

Grup mengakui aset pajak tangguhan terkait dengan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi sepanjang Grup memiliki perbedaan temporer kena pajak yang memadai. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas estimasi pada tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditafsirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan koreksi fiskal ketika mengestimasi provisi pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis applying a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and the rate of increments in salary. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the government bonds yields that are the denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

Income taxes

The Group has recognised deferred tax assets relating to carried forward tax losses to the extent there are sufficient taxable temporary differences. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward is based on estimates of the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period.

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Judgement and assumptions are required in determining the fiscal corrections during the estimation of the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas	8,267,187	10,161,438	<i>Cash on hand</i>
Kas pada bank - pihak ketiga			<i>Cash at banks - third parties</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	63,594,094	122,131,904	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk -</i>
- PT Bank KB Bukopin Tbk	33,776,592	1,104,088	<i>PT Bank KB Bukopin Tbk -</i>
- PT Bank HSBC Indonesia	6,889,889	8,724,196	<i>PT Bank HSBC Indonesia -</i>
- PT Bank Central Asia Tbk	4,634,369	3,052,628	<i>PT Bank Central Asia Tbk -</i>
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	3,615,721	3,120,221	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk -</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,550,769	1,505,403	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -</i>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,504,078	1,298,414	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -</i>
- PT Bank Shinhan	35,632	4,284,684	<i>PT Bank Shinhan -</i>
- Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	725,845	581,625	<i>Others (each below Rp1,000,000) -</i>
USD:			<i>USD:</i>
- PT Bank Shinhan	15,517,278	16,451,254	<i>PT Bank Shinhan -</i>
- PT Bank HSBC Indonesia	3,695,394	3,345,050	<i>PT Bank HSBC Indonesia -</i>
- PT Bank KEB Hana Indonesia	624,227	647,772	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia -</i>
- Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	341,091	351,371	<i>Others (each below Rp1,000,000) -</i>
	<u>137,504,979</u>	<u>166,598,610</u>	
Deposito berjangka:			<i>Time deposits:</i>
- PT Bank KB Bukopin Tbk	30,000,000	60,000,000	<i>PT Bank KB BukopinTbk -</i>
	<u>175,772,166</u>	<u>236,760,048</u>	

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah:

The annual interest rates of the cash equivalents during the period are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	0.25% - 6.25%	0.25% - 5.00%	<i>Rupiah</i>
USD	0.01% - 1.90%	0.01% - 0.75%	<i>USD</i>

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Acara-acara dan iklan	63,505,117	58,420,435	<i>Events and advertisement</i>
Lisensi dan jasa manajemen	16,191,241	12,086,404	<i>License and management fee</i>
Bioskop, makanan dan minuman	13,439,244	19,744,704	<i>Cinema, food, and beverages</i>
Piutang lain-lain	1,152,447	1,192,512	<i>Other receivables</i>
	94,288,049	91,444,055	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	(42,255,564)	(42,255,564)	<i>Provision for impairment of trade and other receivables</i>
Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain	<u>52,032,485</u>	<u>49,188,491</u>	<i>Total trade and other receivables</i>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha dan piutang lain-lain dari pihak ketiga berdenominasi Rupiah, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain dari pihak berelasi berdenominasi Dolar Amerika Serikat. Total piutang usaha dan piutang lain-lain dari pihak ketiga berjumlah Rp93.901.079 (2022: Rp90.763.816), sedangkan total piutang usaha dan piutang lain-lain dari pihak berelasi berjumlah Rp386.970 (2022: Rp680.240).

As at 31 December 2023 and 2022, trade and other receivables from third parties were denominated in Rupiah, while trade and other receivables from related parties were denominated in USD. Total trade and other receivables from third parties amounted to Rp93,901,079 (2022: Rp90,763,816), while total trade and other receivables from related parties amounted to Rp386,970 (2022: Rp680,240).

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain Grup adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's provision for impairment of trade and other receivables are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	42,255,564	36,279,536	Beginning balance
Penghapusan	-	(5,753,425)	Write-off
Provisi penurunan nilai piutang	-	11,729,453	Provision for receivables impairment
Saldo akhir	<u>42,255,564</u>	<u>42,255,564</u>	Ending balance

Penambahan provisi penurunan nilai piutang dicatat dalam beban umum dan administrasi.

The provision for impaired receivables has been included in general and administrative expenses.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above. The Group does not hold any collateral as security.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada piutang usaha dan piutang lain-lain yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 31 December 2023 and 2022, no trade and other receivables had been used as collateral for certain loans.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

		2023				
	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2023	
Harga perolehan						Cost
Prasarana	1,335,530,685	990,896	(27,730,206)	44,921,878	1,353,713,253	Leasehold improvements
Peralatan studio dan kantor	903,568,280	2,620,955	(21,136,243)	38,593,670	923,646,662	Studio and office equipment
Perabot dan perlengkapan	173,399,053	-	(5,570,727)	4,633,868	172,462,194	Furniture and fixtures
Kendaraan	115,000	-	(115,000)	431,175	431,175	Vehicles
	<u>2,412,613,018</u>	<u>3,611,851</u>	<u>(54,552,176)</u>	<u>88,580,591</u>	<u>2,450,253,284</u>	
Aset dalam penyelesaian	18,790,819	101,767,824	(742,375)	(88,580,591)	31,235,677	Construction in progress
	<u>2,431,403,837</u>	<u>105,379,675</u>	<u>(55,294,551)</u>	<u>-</u>	<u>2,481,488,961</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana	(425,551,540)	(60,720,502)	10,178,752	-	(476,093,290)	Leasehold improvements
Peralatan studio dan kantor	(819,094,313)	(39,928,160)	17,142,305	-	(841,880,168)	Studio and office equipment
Perabot dan perlengkapan	(126,620,131)	(14,638,917)	4,816,723	-	(136,442,325)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(115,000)	(13,224)	115,000	-	(13,224)	Vehicles
	<u>(1,371,380,984)</u>	<u>(115,300,803)</u>	<u>32,252,780</u>	<u>-</u>	<u>(1,454,429,007)</u>	
Provisi atas penurunan nilai	(50,074,835)	-	5,080,917	-	(44,993,918)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>1,009,948,018</u>				<u>982,066,036</u>	Net book value
		2022				
	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2022	
Harga perolehan						Cost
Prasarana	1,310,798,199	9,617,389	(17,104,205)	32,219,302	1,335,530,685	Leasehold improvements
Peralatan studio dan kantor	881,523,499	2,878,716	(5,293,572)	24,459,637	903,568,280	Studio and office equipment
Perabot dan perlengkapan	173,383,759	3,856,131	(7,170,807)	3,329,970	173,399,053	Furniture and fixtures
Kendaraan	115,000	-	-	-	115,000	Vehicles
	<u>2,365,820,457</u>	<u>16,352,236</u>	<u>(29,568,584)</u>	<u>60,008,909</u>	<u>2,412,613,018</u>	
Aset dalam penyelesaian	39,776,437	39,023,291	-	(60,008,909)	18,790,819	Construction in progress
	<u>2,405,596,894</u>	<u>55,375,527</u>	<u>(29,568,584)</u>	<u>-</u>	<u>2,431,403,837</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana	(369,156,817)	(58,799,653)	2,404,930	-	(425,551,540)	Leasehold improvements
Peralatan studio dan kantor	(764,508,229)	(58,741,046)	4,154,962	-	(819,094,313)	Studio and office equipment
Perabot dan perlengkapan	(116,276,416)	(16,779,262)	6,435,547	-	(126,620,131)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(115,000)	-	-	-	(115,000)	Vehicles
	<u>(1,250,056,462)</u>	<u>(134,319,961)</u>	<u>12,995,439</u>	<u>-</u>	<u>(1,371,380,984)</u>	
Provisi atas penurunan nilai	(65,712,396)	-	15,637,561	-	(50,074,835)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>1,089,828,036</u>				<u>1,009,948,018</u>	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	114,386,994	133,316,798	Cost of revenues (Note 18)
Beban umum dan administrasi (Catatan 18)	913,809	1,003,163	General and administrative expense (Note 18)
Jumlah	<u>115,300,803</u>	<u>134,319,961</u>	Total

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian sebagian besar terdiri dari prasarana di lokasi bioskop yang akan dibuka pada tahun 2024 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 0,33% - 10,89% (2022: 0,33% - 12,75%).

Hasil penjualan aset tetap selama tahun 2023 adalah Rp671,326 (2022: Rp187.111). Kerugian atas penjualan aset adalah Rp17.289.528 (2022: Rp748.473). Kerugian atas penjualan aset tetap sebagian besar dihasilkan dari Novasi Grand Kawanua City ("KCT"), sebesar Rp13.052.375, yang disalinghapus dengan keuntungan pengalihan utang sewa tertentu (lihat catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp1.534.000 (2022: Rp1.775.098). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp825.690 (2022: Rp728.352).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk fasilitas pinjaman.

Lihat catatan 9 untuk informasi penurunan nilai dari aset non-keuangan grup.

7. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress mainly comprised of leasehold improvements for new cinemas which will be opened in 2024 with current percentage of completion between 0.33% - 10.89% (2022: 0.33% - 12.75%).

The proceed of sales of fixed assets during 2023 was Rp671,326 (2022: Rp187,111). The resulted loss from the sales of the assets was Rp17,289,528 (2022: Rp748,473). Loss on disposal of fixed assets were mainly resulted from the Novation of Grand Kawanua City ("KCT") site, amounting to Rp13,052,375, which has been offset with the gain from the transfer of certain lease liability (see note 20).

As at 31 December 2023, the Group's fixed assets were insured against all risk of damage, with total coverage of approximately Rp1,534,000 (2022: Rp1,775,098). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 December 2023, total acquisition costs of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use amounted to Rp825,690 (2022: Rp728,352).

As at 31 December 2023 and 2022, no fixed assets had been placed as collateral for loans facility.

Refer to Note 9 for the information on the Group's impairment of non-financial assets.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

8. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

The table shows details of right-of-use assets in the consolidated statement of financial position:

	2023				31 Desember/ December 2023	
	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Modifikasi/ Modification		
Harga perolehan Aset hak guna:						Cost Right-of-use assets:
Bangunan	<u>840,381,723</u>	<u>21,103,591</u>	<u>(26,689,922)</u>	<u>(6,347,957)</u>	<u>828,447,435</u>	<i>Building</i>
Akumulasi penyusutan Aset hak guna:						Accumulated depreciation Right-of-use assets:
Bangunan	<u>(132,121,206)</u>	<u>(44,662,902)</u>	<u>5,152,141</u>	<u>2,255,627</u>	<u>(169,376,340)</u>	<i>Building</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(40,831,658)</u>	<u>-</u>	<u>3,556,743</u>	<u>-</u>	<u>(37,274,915)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Nilai buku bersih	<u><u>667,428,859</u></u>				<u><u>621,796,180</u></u>	Net book value

	2022				31 Desember/ December 2022	
	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Modifikasi/ Modifications			
Harga perolehan Aset hak guna:						Cost Right-of-use assets:
Bangunan	<u>935,184,275</u>	<u>20,193,192</u>	<u>(114,995,744)</u>		<u>840,381,723</u>	<i>Building</i>
Akumulasi penyusutan Aset hak guna:						Accumulated depreciation Right-of-use assets:
Bangunan	<u>(97,588,479)</u>	<u>(48,279,300)</u>	<u>13,746,573</u>		<u>(132,121,206)</u>	<i>Building</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(40,831,658)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>		<u>(40,831,658)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Nilai buku bersih	<u><u>796,764,138</u></u>				<u><u>667,428,859</u></u>	Net book value

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) **8. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)**

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan konsolidasian: (lanjutan)

The table shows details of right-of-use assets in the consolidated statement of financial position: (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Liabilitas sewa:			Lease liabilities:
Tidak lebih dari satu tahun	88,019,922	111,877,713	Current
Lebih dari satu tahun dan kurang dari tiga tahun	315,018,524	303,616,646	Later than one year and no later than three years
Lebih dari tiga tahun	<u>1,180,793,512</u>	<u>1,269,641,041</u>	Later than three years
	<u>1,583,831,958</u>	<u>1,685,135,400</u>	
Beban keuangan di masa depan atas liabilitas sewa	<u>(824,411,120)</u>	<u>(904,755,372)</u>	Future interest expense on lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa	<u>759,420,838</u>	<u>780,380,028</u>	Present value of lease liabilities

Tabel berikut menunjukkan rincian liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

The table shows details of lease liabilities in the consolidated statement of financial position:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease liabilities is as follows:
Tidak lebih dari satu tahun	74,924,284	96,137,247	Current
Lebih dari satu tahun dan kurang dari tiga tahun	184,989,478	230,956,062	Later than one year and no later than three years
Lebih dari tiga tahun	<u>499,507,076</u>	<u>453,286,719</u>	Later than three years
	<u>759,420,838</u>	<u>780,380,028</u>	

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pihak yang menyewakan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

Dalam laporan laba rugi, Grup mengakui beban depresiasi atas aset hak guna dan beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek dan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa masing-masing sebesar Rp44.662.902 (2022: Rp48.279.300) dan Rp47.779.787 (2022: Rp60.194.265). Biaya keuangan dari amortisasi liabilitas sewa adalah sebesar Rp80.355.493 (2022: Rp92.126.929).

In the profit or loss, the Group recognised depreciation expense for right-of-use assets and expenses related to short-term leases and variable lease payments not included in lease liabilities amounting to Rp44,662,902 (2022: 48,279,300) and Rp47,779,787 (2022: Rp60,194,265) respectively. Finance cost arising from lease liabilities is Rp80,355,493 (2022: Rp92,126,929).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)

Grup mendapatkan relaksasi sewa dalam bentuk periode bebas rental dan penangguhan pembayaran rental untuk sebagian besar bioskopnya. Grup menerapkan panduan praktis PSAK 73 untuk seluruh konsesi sewa yang memenuhi kondisi yang ditetapkan dalam amendemen dan mengakui dampak atas konsesi sewa sejumlah Rp13.900.970 pada 2022 sebagai pengurang beban pokok pendapatan.

Kebijakan praktis ini hanya dapat diterapkan untuk pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

**8. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES** (continued)

The Group received lease relaxations in the form of rent-free periods and deferral of rent payments for most of its cinema sites. The Group applied SFAS 73 practical expedient to all rent concessions that meet the required conditions and recorded the impact of rent concessions amounting to Rp13,900,970 in 2022 as a deduction to cost of revenues.

The practical expedient was only applicable for lease payments originally due on or before 30 June 2022.

9. PENURUNAN NILAI DARI ASET NON-KEUANGAN

Grup beroperasi di bisnis bioskop, yang terkena dampak merugikan sejak pandemi COVID-19 di tahun 2020 (lihat Catatan 25). Sejak saat itu, Grup terus melakukan pengujian penurunan nilai aset tetap dan aset hak gunanya. Meskipun bisnis Grup secara bertahap telah pulih dan jumlah penonton meningkat pasca pandemi COVID-19, pemulihannya belum mencapai tingkat bisnis sebelum COVID-19. Oleh karena itu, masih terdapat ketidakpastian seputar pemulihan aset non-keuangan.

Kondisi di atas berdampak pada modal kerja negatif sebesar Rp704 miliar pada tanggal 31 Desember 2023 dan rugi bersih sebesar Rp13 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset non-keuangan dikelompokkan pada tingkat terendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Atas aset terkait dengan bioskop, makanan dan minuman, serta acara dan iklan (termasuk aset hak guna), aset-aset ini dinilai untuk penurunan nilai atas setiap situs bioskop.

9. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS

The Group is engaged in the cinema business, which has been adversely affected since the COVID-19 pandemic in 2020 (see Note 25). Since then, the Group has continuously assessed its fixed assets and right-of-use assets for impairment. Although the Group's business has gradually restored and the numbers of spectators are increasing after the post COVID-19 pandemic, the recovery has not reached pre COVID-19 levels of business. Therefore, there could still be uncertainty surrounding the recoverability of non-financial assets.

The above conditions resulted in a negative working capital of Rp704 billion as at 31 December 2023 and a net loss of Rp13 billion for the year then ended.

For the purpose of assessing the impairment, non-financial assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). In respect of cinema, food and beverages, and events and advertisement business related assets (including right-of-use-assets), these assets are assessed for impairment at each cinema site level.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**9. PENURUNAN NILAI DARI ASET NON-KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai terpulihkan ditentukan sebesar jumlah yang dapat diperoleh kembali dari UPK (lihat Catatan 2 untuk latar belakang). Perhitungan atas nilai terpulihkan melibatkan penggunaan proyeksi arus kas sampai dengan akhir masa sewa. Proyeksi arus kas yang digunakan didasarkan pada anggaran keuangan yang disetujui oleh manajemen untuk periode lima tahun, yang diekstrapolasi menggunakan perkiraan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 2,8% untuk periode lebih dari lima tahun. Perkiraan tingkat pertumbuhan sebesar 2,8% tidak melebihi tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang untuk pasar di mana unit penghasil kas beroperasi.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan mencakup tingkat diskonto sebelum pajak yang telah disesuaikan dengan faktor risiko sebesar 10,83%, margin bruto yang konsisten dengan tren historikal, tingkat pertumbuhan berdasarkan ekspektasi manajemen pada perkembangan pasar, dan biaya operasional lain. Manajemen memperkirakan biaya-biaya ini berdasarkan struktur bisnis masa kini, menyesuaikan kenaikan inflasi dan tidak mencerminkan pengukuran atas restrukturisasi atau penghematan biaya di masa mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai aset tetap dan aset hak guna tersebut cukup untuk menutupi jumlah yang mungkin tidak terpulihkan dari aset-aset tersebut.

**9. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS
(continued)**

Value in use was determined to be the recoverable amount of the CGUs (see Note 2 for the background). The calculation involved the use of the cash flow projections up to the end of lease periods. Cash flow projections used were based on financial budgets approved by management covering a five-year period, which are extrapolated using the estimated annual growth rates of 2.8% for periods longer than five years. The estimated growth rates of 2.8% does not exceed the long-term average growth rate for the markets in which the cash generating units operate.

The key assumptions used in the calculations include a risk adjusted pre-tax discount rate of 10.83%, gross margins consistent with historical trends, growth rates based on management's expectations for market development, and other operating costs. Management forecasts these operating costs based on the current structure of the business, adjusting for inflationary increases but not reflecting any future restructurings or cost-saving measures.

Management believes that the provisions for impairment of fixed assets and right-of-use-of assets are adequate to cover the possible unrecoverable amount of the assets.

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi	463,788	370,821	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>39,354,094</u>	<u>11,557,457</u>	<i>Third parties</i>
	<u>39,817,882</u>	<u>11,928,278</u>	

Lihat Catatan 3 dan 19 masing-masing untuk rincian saldo dalam mata uang asing dan rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 3 and Note 19 for details of balances in foreign currencies and details of balances and transactions with related parties, respectively.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

11. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi	14,811,659	19,256,541	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>158,258,286</u>	<u>164,327,636</u>	<i>Third parties</i>
	<u>173,069,945</u>	<u>183,584,177</u>	
Akrual	101,224,419	114,341,028	<i>Accruals</i>
Utang lain-lain	<u>71,845,526</u>	<u>69,243,149</u>	<i>Other payables</i>
	<u>173,069,945</u>	<u>183,584,177</u>	
Akrual:			<i>Accruals:</i>
Biaya distribusi film	36,646,205	48,452,240	<i>Film distribution fee</i>
Pembelian persediaan	28,392,772	27,865,367	<i>Purchase of inventories</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	14,242,794	11,030,135	<i>Repairs and maintenance</i>
Gaji dan kesejahteraan	8,348,860	15,522,684	<i>Salaries and welfare</i>
Pembelian aset tetap	4,105,713	3,507,305	<i>Purchase of fixed assets</i>
Jasa informasi dan teknologi	3,732,711	3,662,564	<i>Information and technology services</i>
Jasa tenaga ahli dan legal	2,795,805	1,442,248	<i>Legal and professional fee</i>
Biaya keuangan	2,447,988	2,355,906	<i>Finance cost</i>
Lain-lain	<u>511,571</u>	<u>502,580</u>	<i>Others</i>
	<u>101,224,419</u>	<u>114,341,028</u>	
Utang lain-lain:			<i>Other payables:</i>
CGVpay dan uang muka pelanggan lainnya	30,559,427	44,589,280	<i>CGVpay and other advances from customers</i>
Pembelian aset tetap	21,038,013	9,049,729	<i>Purchase of fixed assets</i>
Perbaikan dan pemeliharaan Sewa, biaya layanan, dan utilitas	3,429,533	1,344,910	<i>Repairs and maintenance Rental, service charge, and utilities</i>
Jasa informasi dan teknologi	1,658,667	529,045	<i>Information and technology services</i>
Jasa tenaga ahli dan legal	486,085	113,755	<i>Legal and professional fee</i>
Biaya distribusi film	434,792	884,373	<i>Film distribution fee</i>
Lain-lain	<u>7,065,129</u>	<u>9,990,324</u>	<i>Others</i>
	<u>71,845,526</u>	<u>69,243,149</u>	

Pada bulan Desember 2023, Grup menghentikan pengakuan sebagian utang lain-lain terkait CGVpay sebesar Rp13 miliar. Porsi ini terkait dengan saldo *Blitzcard* yang sudah tidak digunakan lagi oleh Grup. Grup meyakini bahwa Grup tidak mempunyai kewajiban lagi atas liabilitas tersebut karena pemegang *Blitzcard* sudah tidak dapat mengklaim jumlah tersebut. Keuntungan dari pembalikan tersebut dicatat sebagai keuntungan lain-lain, bersih pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

In December 2023, the Group derecognised a certain portion of other payables related to CGVpay of Rp13 billion. This portion is related to the balance Blitzcard which is no longer used by the Group. The Group believes that they have no more obligation under such liabilities as the Blitzcard holders were unable to claim such amount. The gain from the reversal is recorded under other gain, net in the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2023.

Lihat Catatan 3 dan 19 masing-masing untuk rincian saldo dalam mata uang asing dan rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 3 and Note 19 for details of balances in foreign currencies and details of balances and transactions with related parties, respectively.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN

12. LOANS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Pinjaman jangka pendek</u>			<u>Short-term loans</u>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
- CGI Holdings Limited	323,736,000	-	CGI Holdings Limited -
	<u>323,736,000</u>	<u>-</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
- PT Bank KB Bukopin Tbk	250,000,000	90,000,000	PT Bank KB Bukopin Tbk -
- The Korea Development Bank	61,664,000	62,924,000	The Korea Development Bank -
- PT Bank Shinhan Indonesia	42,500,000	41,000,000	PT Bank Shinhan Indonesia -
- The Export Import Bank of Korea	-	186,225,000	The Export Import Bank of Korea -
	<u>354,164,000</u>	<u>380,149,000</u>	
	<u>677,900,000</u>	<u>380,149,000</u>	
<u>Pinjaman jangka panjang</u>			<u>Long-term loans</u>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
- CGI Holdings Limited	-	353,947,500	CGI Holdings Limited -
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
- PT Bank Shinhan Indonesia	-	68,000,000	PT Bank Shinhan Indonesia -
	<u>-</u>	<u>421,947,500</u>	
<u>Dikurangi:</u>			<u>Less:</u>
Bagian jangka pendek	-	(25,500,000)	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>396,447,500</u>	Non-current portion

Informasi signifikan terkait dengan pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Significant information related to loans as at 31 December 2023 is as follows:

<u>Kreditur/ Lenders</u>	<u>Jumlah fasilitas (nilai penuh)/ Total facility (full amount)</u>	<u>Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility</u>	<u>Jaminan/ Guarantee</u>	<u>Suku bunga per tahun/ interest rate per annum</u>
The Korea Development Bank	USD4,000,000	13 Oktober/ October 2024	Corporate Guarantee from CJ CGV Co, Ltd	3 months SOFR + 3.65%
PT Bank Shinhan Indonesia	Rp42,500,000,000	19 November/ November 2024	Corporate Guarantee from CJ CGV Co, Ltd	7.50%
CGI Holdings Limited	USD21,000,000	1 Juli/July 2024	-	4.60%
PT Bank KB Bukopin Tbk	Rp90,000,000,000	25 November/ November 2024	Standby Letter of Credit of CJ CGV Co, Ltd	3 months JIBOR + 1.45%
PT Bank KB Bukopin Tbk	Rp160,000,000,000	6 Desember/ December 2024	Standby Letter of Credit of CJ CGV Co, Ltd	3 months JIBOR + 1.8%

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Untuk tahun 2023, biaya keuangan dari pinjaman adalah sebesar Rp47.703.135 (2022: Rp39.960.237).

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi batasan-batasan administrasi tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi batasan-batasan administrasi.

Seluruh pinjaman Grup akan dilunasi pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada aset yang dijaminkan atas fasilitas pinjaman.

12. LOANS (continued)

For 2023, the finance cost arising from the loans amounted to Rp47,703,135 (2022: Rp39,960,237).

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain administrative covenants. As at 31 December 2023, the Group has complied with the administrative covenants.

All of the Group loans will be paid at the maturity date.

As at 31 December 2023, there were no assets being secured for borrowing facilities.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2023	2022	
Entitas anak			Subsidiary
Pajak pertambahan nilai	7,251,233	6,998,170	Value added taxes
Konsolidasian			Consolidated
Pajak pertambahan nilai	7,251,233	6,998,170	Value added taxes

13. TAXATION

a. Prepaid taxes

b. Utang pajak

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Pajak lain-lain			Other taxes
- Pajak hiburan	10,051,069	12,293,429	Entertainment taxes -
- Pajak lain-lain	4,997,336	3,914,717	Other withholding taxes -
Jumlah	15,048,405	16,208,146	Total
Entitas anak			Subsidiary
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- Pasal 25	3,608	3,609	Article 25 -
- Pasal 29	236,823	10,418	Article 29 -
Jumlah	240,431	14,027	Total
Pajak lain-lain	954,701	735,117	Other taxes
Jumlah	1,195,132	749,144	Total

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Konsolidasian

Pajak penghasilan badan

- Pasal 25

3,608

3,609

- Pasal 29

236,823

10,418

Jumlah

240,431

14,027

Pajak lain-lain

- Pajak hiburan

10,051,069

12,293,429

- Pajak lain-lain

5,952,037

4,649,834

Jumlah

16,003,106

16,943,263

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

2023

2022

Perusahaan

Tangguhan

2,733,933

2,461,088

Penyesuaian tahun lalu

-

(1,388,932)

2,733,933

1,072,156

Entitas anak

Kini

1,320,914

849,007

Konsolidasian

Tangguhan

2,733,933

2,461,088

Kini

1,320,914

849,007

Penyesuaian tahun lalu

-

(1,388,932)

4,054,847

1,921,163

Consolidated

Corporate income tax

Article 25 -

Article 29 -

Total

Other taxes

Entertainment taxes -

Other withholding taxes -

Total

The Company

Deferred

Prior year adjustment

Subsidiary

Current

Consolidated

Deferred

Current

Prior year adjustment

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis rugi setelah pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense/(benefit) and the theoretical tax amount on consolidated loss after tax is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rugi konsolidasian sebelum pajak	(9,585,274)	(56,946,364)	<i>Consolidated loss before tax</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(8,443,579)</u>	<u>(3,426,031)</u>	<i>Profit before income tax of subsidiary</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>(18,028,853)</u>	<u>(60,372,395)</u>	<i>Loss before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(3,966,348)	(13,281,927)	<i>Tax calculated at applicable rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9,430,075	14,404,307	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(2,729,794)	(1,861,873)	<i>Income subject to final tax</i>
Penyesuaian tahun lalu	-	(1,388,932)	<i>Prior year adjustment</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>-</u>	<u>3,200,581</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	2,733,933	1,072,156	<i>Income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan anak Perusahaan	<u>1,320,914</u>	<u>849,007</u>	<i>Income tax expense of the subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>4,054,847</u></u>	<u><u>1,921,163</u></u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara rugi konsolidasian sebelum pajak dengan rugi sebelum pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated loss before tax and the Company's loss before tax for the years ended 31 December 2023 and 31 December 2022 is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(9,585,274)	(56,946,364)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(8,443,579)</u>	<u>(3,426,031)</u>	<i>Profit before income tax of subsidiary</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>(18,028,853)</u>	<u>(60,372,395)</u>	<i>Loss before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustment:</i>
- Kewajiban imbalan kerja	(249,575)	(676,811)	<i>Employee benefit obligations -</i>
- Sewa	31,365,611	47,439,293	<i>Leases -</i>
- Aset tetap	(6,072,551)	(9,650,108)	<i>Fixed assets -</i>
- Kerugian penurunan nilai	(8,637,660)	(15,637,561)	<i>Impairment loss -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	42,863,974	65,474,125	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Penghasilan kena pajak final	<u>(12,408,155)</u>	<u>(8,463,061)</u>	<i>Income subject to final tax -</i>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>28,832,791</u>	<u>18,113,482</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Pemanfaatan rugi fiskal	(28,832,791)	(18,113,482)	<i>Utilisation of tax loss</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Utang pajak penghasilan anak perusahaan	<u>-</u>	<u>14,027</u>	<i>Underpayment of corporate income tax of the subsidiary</i>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

14. MODAL SAHAM

Rincian modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

Details of share capital of the Company as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	Nilai nominal (Rupiah penuh)/ <i>Par value</i> (full Rupiah)	Lembar saham diorisasi/ <i>Number of</i> <i>share authorised</i>	Lembar saham ditempatkan dan dibayar penuh/ <i>Number of Issued and</i> <i>fully paid</i>
Kelas/Class A	10,000	1,454,400	1,454,400
Kelas/Class B	1,719	325,773,200	325,773,200
Kelas/Class C	50	15,552,891,104	546,709,542
		<u>15,880,118,704</u>	<u>873,937,142</u>

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The compositions of shareholders of the Company as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Kelas/ <i>Class</i>	Lembar saham/ <i>Number of</i> <i>shares</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera Publik (masing-masing di bawah 5%)/ <i>Public (each less than 5%)</i>	A	363,600	0.04%	3,636,000
Coree Capital Limited	A	1,090,800	0.13%	10,908,000
Coree Capital Limited	B	325,773,200	37.28%	560,004,131
Coree Capital Limited	C	23,801,656	2.72%	1,190,083
CGI Holdings Limited	C	445,708,436	51.00%	22,285,422
Publik (masing-masing di bawah 5%)/ <i>Public (each less than 5%)</i>	C	<u>77,199,450</u>	<u>8.83%</u>	<u>3,859,972</u>
		<u>873,937,142</u>	<u>100%</u>	<u>601,883,608</u>

Saham kelas A, B dan C memiliki perbedaan nilai nominal dan tanggal penerbitan, tetapi saham tersebut memiliki hak dan kewajiban yang sama.

Class A, B and C shares have different par value and issuance date, however, these shares have the same rights and obligations.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2023 dan/and 2022</u>	
Selisih lebih antara setoran yang diterima dengan nilai nominal saham	580,000	<i>Excess of proceeds over par value of share</i>
Selisih kurs atas modal disetor tahun 2013	(15,737,895)	<i>Exchange rate difference on paid-in capital year 2013</i>
Selisih lebih nilai konversi pinjaman dengan nilai nominal saham tahun 2014	288,936,667	<i>Excess of loan conversion value over par value year 2014</i>
Penawaran Perdana tahun 2014	215,790,160	<i>Initial Public Offering year 2014</i>
Penawaran Umum Terbatas tahun 2016	640,556,201	<i>Rights Issue year 2016</i>
Pengampunan pajak	<u>1,565,598</u>	<i>Tax amnesty</i>
	<u>1,131,690,731</u>	
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Biaya Penawaran Umum Perdana - 2014	(6,771,247)	<i>Initial Public Offering costs – 2014</i>
Biaya Penawaran Umum Terbatas - 2016	<u>(6,576,503)</u>	<i>Rights Issue costs – 2016</i>
	<u>(13,347,750)</u>	
	<u>1,118,342,981</u>	

16. KERUGIAN PER SAHAM

16. LOSS PER SHARE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rugi per saham:			Loss per share:
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(13,652,614)</u>	<u>(58,872,048)</u>	<i>Loss attributable to owners of the parent</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar-dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>873,937,142</u>	<u>873,937,142</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding-basic and diluted (full amount)</i>
Rugi per saham-dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>(16)</u>	<u>(67)</u>	<i>Loss per share-basic and diluted (full Rupiah)</i>
Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa. Oleh karena itu, rugi per saham dilusian sama dengan rugi per saham dasar.			<i>There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted loss per share is equivalent to the basic loss per share.</i>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN BERSIH

17. NET REVENUES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bioskop	665,875,327	696,732,874	Cinema
Makanan dan minuman	324,310,724	307,269,378	Food and beverages
Acara-acara dan iklan	71,192,856	54,297,139	Events and advertisement
Lisensi dan jasa manajemen	100,307	68,700	License and management fee
	<u>1,061,479,214</u>	<u>1,058,368,091</u>	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenues.

18. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

18. EXPENSES BY NATURE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban pokok pendapatan	615,737,432	647,004,230	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	332,149,040	308,819,083	General and administrative expenses
Beban penjualan	1,427,578	1,975,020	Selling expenses
	<u>949,314,050</u>	<u>957,798,333</u>	

Rincian beban berdasarkan sifatnya:

Detail expenses by nature:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Film	334,503,679	350,594,082	Movies
Penyusutan (Catatan 7 dan 8)	159,963,705	182,599,261	Depreciation (Note 7 and 8)
Utilitas	81,679,016	72,107,425	Utilities
Gaji dan kesejahteraan	78,531,523	80,138,711	Salaries and welfare
Makanan dan minuman	74,404,070	68,513,762	Food and beverages
Sewa dan biaya layanan	47,779,787	60,194,265	Lease and service charge
Perbaikan dan pemeliharaan	46,750,694	34,004,688	Repairs and maintenance
Jasa tenaga ahli	45,957,704	37,182,690	Professional fees
Jasa sistem informasi	17,882,943	15,508,638	Information system fees
Perlengkapan	17,522,057	18,935,618	Supplies
Biaya pajak	10,469,648	6,551,985	Tax expenses
Biaya bank dan kartu kredit	8,801,874	7,386,564	Bank charges and credit card
Komunikasi	8,475,557	8,536,881	Communication
Transportasi dan akomodasi	7,385,359	6,392,021	Transportation and accommodation
Beban asuransi	6,284,064	7,120,694	Insurance expense
Promosi dan periklanan	1,427,578	1,975,020	Promotion and advertising
Amortisasi	714,900	896,073	Amortisation
			Impairment
Penurunan nilai piutang (Catatan 6)	-	11,729,453	of receivables (Note 6)
Konsesi sewa	-	(13,900,970)	Rent concession
Lain-lain	779,892	1,331,472	Others
	<u>949,314,050</u>	<u>957,798,333</u>	

Pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah dari PT Omega Film (pihak ketiga).

Purchases from individual vendor exceeding 10% of total net revenue were from PT Omega Film (third party).

Lihat Catatan 19 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 19 for details of balances and transactions with related parties.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

19. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Group, and includes the nature of the relationship and transactions:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
CJ 4DPLEX Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian film dan pembelian perlengkapan/ <i>Purchase of movies and supplies</i>
PT CJ Foodville Bakery and Café Indonesia (CJ Foodville)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian makanan dan minuman/ <i>Purchase of food and beverages</i> , jasa manajemen/ <i>management fees</i>
PT CJ Logistic Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Biaya pengangkutan/ <i>Freight charges</i>
CJ ENM Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Biaya lisensi film/ <i>Movie license fees</i>
CJ Foodville Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Biaya royalti/ <i>Royalty fees</i>
CJ Olive Networks Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa sistem informasi/ <i>Information system fees</i>
CJ Olive Networks Vietnam	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa sistem informasi/ <i>Information system fees</i>
CGI Holdings Limited	Entitas induk langsung/ <i>Immediate parent</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
CJ CGV Co., Ltd.	Entitas induk utama/ <i>Ultimate parent</i>	Jasa sistem informasi dan biaya jaminan korporasi/ <i>Information system fees and corporate guarantee fees</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

19. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi

b. Significant balances with related parties

	2023		2022	
	Rp	%	Rp	%
Piutang usaha dan piutang lain-lain/ Trade and other receivables ^{a)}				
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/Others (each below Rp1 billion)	386,970	0.02%	680,240	0.03%
	<u>386,970</u>	<u>0.02%</u>	<u>680,240</u>	<u>0.03%</u>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka Advances and prepayments ^{a)}				
- CJ ENM Co., Ltd.	2,412,817	0.11%	1,823,126	0,08%
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/Others (each below Rp1 billion)	13,950	0.00%	9,600	0.00%
	<u>2,426,767</u>	<u>0.11%</u>	<u>1,832,726</u>	<u>0.08%</u>
Utang usaha/ Trade payables ^{b)}				
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/Others (each below Rp1 billion)	463,788	0.03%	370,821	0.02%
	<u>463,788</u>	<u>0.03%</u>	<u>370,821</u>	<u>0.02%</u>
Akrual dan utang lain-lain/ Accruals and other payables ^{b)}				
- CJ CGV Co., Ltd.	-	-	365,696	0.02%
- CJ Olive Networks Vietnam	2,810,810	0.17%	1,681,188	0.09%
- CJ Olive Networks Co., Ltd.	2,742,711	0.16%	2,672,564	0.15%
- CJ ENM Co., Ltd.	8,041,757	0.48%	13,444,299	0.74%
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/Others (each below Rp1 billion)	1,216,381	0.07%	1,092,794	0.06%
	<u>14,811,659</u>	<u>0.88%</u>	<u>19,256,541</u>	<u>1.02%</u>
Pinjaman/ Loan ^{b)}				
- CGI Holdings Limited	323,736,000	19.25%	353,947,500	19.57%
	<u>323,736,000</u>	<u>19.25%</u>	<u>353,947,500</u>	<u>19.57%</u>

^{a)} % terhadap jumlah aset/of total assets

^{b)} % terhadap jumlah liabilitas/of total liabilities

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

19. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

c. Significant transactions with related parties

	2023		2022	
	Rp	%	Rp	%
Pendapatan bersih/ net revenues ^{c)}				
- PT CJ Foodville Bakery and Café Indonesia (CJ Foodville)	1,037,832	0.10%	1,077,285	0.10%
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/Others (each below Rp1 billion)	<u>824,135</u>	<u>0.08%</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u><u>1,861,967</u></u>	<u><u>0.18%</u></u>	<u><u>1,077,285</u></u>	<u><u>0.10%</u></u>
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues ^{d)}				
- CJ 4DPLEX Co., Ltd.	4,521,510	0.73%	4,819,066	0.74%
- CJ ENM Co., Ltd.	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>527</u>	<u>0.00%</u>
	<u><u>4,521,510</u></u>	<u><u>0.73%</u></u>	<u><u>4,819,593</u></u>	<u><u>0.74%</u></u>
Beban operasional/ Operating expenses ^{e)}				
- CJ CGV Co., Ltd.	1,886,152	0.57%	7,558,331	2.43%
- CJ Olive Networks Vietnam	7,794,382	2.34%	7,195,083	2.32%
- CJ Olive Networks Co., Ltd.	3,532,974	1.06%	2,431,657	0.78%
- CJ Foodville Co., Ltd.	-	-	87,194	0.03%
- CJ Logistic Nusantara	1,443,416	0.43%	1,472,028	0.47%
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/Others (each below Rp1 billion)	<u>117,348</u>	<u>0.04%</u>	<u>600</u>	<u>0.00%</u>
	<u><u>14,774,272</u></u>	<u><u>4.43%</u></u>	<u><u>18,744,893</u></u>	<u><u>6.03%</u></u>
Beban keuangan/ Finance costs ^{f)}				
- CGI Holdings Limited	<u>15,281,672</u>	<u>11.93%</u>	<u>19,635,320</u>	<u>14.87%</u>
	<u><u>15,281,672</u></u>	<u><u>11.93%</u></u>	<u><u>19,635,320</u></u>	<u><u>14.87%</u></u>

^{c)} % terhadap jumlah beban pokok pendapatan/of total net revenues

^{d)} % terhadap jumlah beban pokok pendapatan/of total cost of revenues

^{e)} % terhadap jumlah beban operasional/of total operating expenses

^{f)} % terhadap jumlah beban keuangan/of total finance costs

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

**c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Direksi dan Komisaris yang dirinci pada Catatan 1.

Kompensasi manajemen kunci terdiri atas gaji, imbalan kerja jangka pendek, dan imbalan pascakerja sebagai berikut:

	2023	2022
Gaji dan jangka pendek		
Dewan Komisaris	360,000	390,000
Dewan Direksi	5,639,882	4,295,604
Imbalan pascakerja		
Dewan Komisaris	120,289	52,500
Dewan Direksi	37,851	-
	6,158,022	4,738,104

19. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

**c. Significant transactions with related parties
(continued)**

Key management personnel of the Company are the Directors and Commissioners as detailed in Note 1.

The compensation of the key management personnel comprises salaries, short-term benefits, and post-employment benefits as follows:

**Salaries and
short-term benefits**
Board of Commissioners
Board of Directors

Post-employment benefits
Board of Commissioners
Board of Directors

20. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian distribusi film

Grup memiliki perjanjian dengan beberapa pihak ketiga untuk penayangan film-film tertentu di bioskop milik Grup. Dalam perjanjian ini, biasanya Grup akan membayar beban lisensi berbasis bagi pendapatan. Film-film terkait hanya bisa mulai ditayangkan berdasarkan waktu yang telah ditentukan oleh pemilik lisensi dan bisa tayang selama periode yang tercantum dalam lisensi. Namun, tidak ada batasan dalam frekuensi permutaran film dalam sehari.

Jasa sistem informasi

Pada tanggal 28 Februari 2019, Grup menandatangani perjanjian dengan CJ CGV Co., Ltd. sehubungan dengan penggunaan *software applications* dan *platforms*, CINOX, yang terdiri dari *Enterprise Resource Planning* ("ERP") dan *E-accounting* dan akan membebankan biaya aktual dengan margin tertentu. Perjanjian tidak memiliki tanggal kadaluarsa tetapi dapat diakhiri oleh salah satu pihak.

20. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Movies distribution agreements

The Group has agreements with several third parties to play certain movies in the Group's cinemas. Under the agreements, the Group will pay license fee which is calculated based on revenue sharing. The movies only can start playing based on time determined by the licensor and can be played based on period stated in the license arrangement. However, there is no limitation on the frequency of movies playing in a day.

Information system fees

On 28 February 2019, the Group has entered into an agreement with CJ CGV Co., Ltd. in relation to the use of software applications and platforms, CINOX, which consists of Enterprise Resource Planning ("ERP") and E-accounting. The Group shall be charged the actual costs incurred with certain margin. The agreement does not have any expiry date but can be terminated by either party.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

20. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Novasi Grand Kawanua City ("KCT")

Novation of Grand Kawanua City ("KCT") site

Pada bulan Mei 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Anugrah Bintang Kasih ("PT ABK") dimana Grup setuju untuk mengalihkan seluruh fasilitasnya, termasuk aset tetap dan aset hak pakai, dan menovasi kewajiban sewa bioskop yang berlokasi di Mall Grand Kawanua City. Grup menghentikan pengakuan sisa liabilitas sewa terkait KCT sebesar Rp9.9 miliar serta nilai tercatat aset tetap dan aset hak pakai masing-masing sebesar Rp13.1 miliar dan Rp5.8 miliar. Kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan transaksi ini dengan harga nihil. Nilai bersih dari kerugian pelepasan aset dihapuskan setelah dikurangi dengan penghentian pengakuan liabilitas sewa adalah sebesar Rp9 miliar dan telah dicatat dalam laba rugi 2023.

In May 2023, the Company entered into an agreement with PT Anugrah Bintang Kasih ("PT ABK") whereby the Group agreed to transfer all of its facilities, including fixed assets and right-of use assets, and novate the lease liability of the cinema located in Mall Grand Kawanua City. The Group derecognised the remaining lease liability related to KCT of Rp9.9 billion and its corresponding carrying amounts of fixed assets and right-of-use assets of Rp13.1 billion and Rp5.8 billion, respectively. Both parties agreed to finalise this transaction with nil consideration. The loss of disposal of assets netted off with the derecognition of the lease liability amounted to Rp9 billion and has been charged to the profit or loss in 2023.

PT ABK telah mengoperasikan bioskop dengan merek CGV dari September 2023 sampai Februari 2030 dan akan membayar biaya pengelolaan kepada Perusahaan sebesar 5% dari total pendapatan KCT.

PT ABK has been operating the cinema under the CGV brand from September 2023 until February 2030 and will pay a management fee to the Company of 5% from KCT's total revenues.

Lisensi bioskop

Cinema licensing

Grup memiliki perjanjian dengan beberapa pihak ketiga untuk mengoperasikan bioskop milik pihak ketiga dengan merek *blitztheater*. Dalam perjanjian ini, Grup akan menerima pendapatan lisensi berbasis formula bagi pendapatan dan jasa manajemen tertentu.

The Group has agreements with several third parties to operate cinemas owned by the third parties under blitztheater. Under the agreements, the Group receives license fee which is calculated based on certain revenue sharing formulas and management fees.

Perjanjian-perjanjian ini berlaku 10 tahun sejak tanggal pembukaan bioskop dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak.

These agreements are valid for 10 years since the opening dates of the cinemas and can be extended based on agreement of both parties.

21. KOMITMEN

21. COMMITMENTS

Komitmen modal

Capital commitments

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The capital expenditure contracted for at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities as at 31 December 2023 and 2022, is as follows:

	2023	2022	
Aset tetap	2,633,558	13,124,833	<i>Fixed assets</i>
Aset takberwujud	1,603,264	1,636,024	<i>Intangible assets</i>
	4,236,822	14,760,857	

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SEGMENT OPERASI

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu bioskop dan distribusi film & lisensi bioskop. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

22. OPERATING SEGMENTS

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are cinema and movie distribution & cinema licensor. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Group.

	2023				
	Bioskop/ Cinema	Distribusi film Dan lisensi bioskop/ Movie distribution and cinema licensor	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	1,057,328,613	8,518,890	(4,368,289)	1,061,479,214	<i>Net revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(620,105,721)	-	4,368,289	(615,737,432)	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto	<u>437,222,892</u>	<u>8,518,890</u>	<u>-</u>	<u>445,741,782</u>	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(1,427,578)	-	-	(1,427,578)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(331,224,844)	(924,196)	-	(332,149,040)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	5,185,866	590,430	-	5,776,296	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan (Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(128,058,628)	-	-	(128,058,628)	<i>Finance cost</i>
Keuntungan lain-lain, bersih	(2,926,442)	38,329	-	(2,888,113)	<i>Foreign exchange (losses)/gain</i>
Keuntungan lain-lain, bersih	<u>3,199,881</u>	<u>220,128</u>	<u>-</u>	<u>3,420,009</u>	<i>Other gains, net</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(18,028,853)	8,443,581	-	(9,585,272)	<i>(Loss)/profit before income tax</i>
Beban pajak Penghasilan	<u>(2,733,933)</u>	<u>(1,320,914)</u>	<u>-</u>	<u>(4,054,847)</u>	<i>Income tax expense</i>
(Rugi)/laba tahun berjalan	(20,762,786)	7,122,667	-	(13,640,119)	<i>(Loss)/profit for the year</i>
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(1,246,894)</u>	<u>(1)</u>	<u>-</u>	<u>(1,246,895)</u>	<i>Other comprehensive (loss)/gain for the year, net of tax</i>
Jumlah (kerugian)/laba komprehensif tahun berjalan	<u>(22,009,680)</u>	<u>7,122,666</u>	<u>-</u>	<u>(14,887,014)</u>	<i>Total comprehensive (loss)/ income for the year</i>
	2022				
	Bioskop/ Cinema	Distribusi film Dan lisensi bioskop/ Movie distribution and cinema licensor	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset segmen	<u>2,097,037,241</u>	<u>66,067,617</u>	<u>(23,684,471)</u>	<u>2,139,420,387</u>	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	<u>1,656,697,218</u>	<u>48,520,803</u>	<u>(23,870,832)</u>	<u>1,681,347,189</u>	<i>Segment liabilities</i>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

22. OPERATING SEGMENT (continued)

	2022				
	Bioskop/ Cinema	Distribusi film Dan lisensi bioskop/ Movie distribution and cinema licensor	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	1,055,697,405	6,771,195	(4,100,509)	1,058,368,091	<i>Net revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(651,097,747)	(6,992)	4,100,509	(647,004,230)	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto	404,599,658	6,764,203	-	411,363,861	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(1,975,020)	-	-	(1,975,020)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(307,577,862)	(1,241,221)	-	(308,819,083)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	3,953,597	66,707	-	4,020,304	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(132,087,166)	-	-	(132,087,166)	<i>Finance cost</i>
Kerugian selisih kurs	(35,329,421)	55,101	-	(35,274,320)	<i>Foreign exchange losses</i>
Kerugian lain-lain,bersih	8,043,823	(2,218,763)	-	5,825,060	<i>Other loss, net</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(60,372,391)	3,426,027	-	(56,946,364)	<i>(Loss)/profit before income tax</i>
Beban pajak Penghasilan	(1,072,156)	(849,007)	-	(1,921,163)	<i>Income tax expense</i>
(Rugi)/laba tahun berjalan	(61,444,547)	2,577,020	-	(58,867,527)	<i>(Loss)/profit for the year</i>
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	48,027	-	-	48,027	<i>Other comprehensive gain for the year, net of tax</i>
Jumlah (kerugian)/ laba komprehensif tahun berjalan	(61,396,520)	2,577,020	-	(58,819,500)	<i>Total comprehensive (loss)/ income for the year</i>
	2022				
	Bioskop/ Cinema	Distribusi film Dan lisensi bioskop/ Movie distribution and cinema licensor	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset segmen	2,229,860,152	72,307,482	(20,721,381)	2,281,446,253	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	1,767,511,314	61,127,108	(20,152,381)	1,808,486,041	<i>Segment liabilities</i>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. REKONSILIASI UTANG BERSIH

23. NET DEBT RECONCILIATION

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans		Jumlah/ Total		
		Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Jatuh tempo kurang dari 1 tahun/ due within 1 year			Jatuh tempo setelah 1 tahun/ Due after 1 year
Utang bersih 1 Januari 2022	(842,931,007)	(699,011,668)	(17,000,000)	(68,000,000)	(1,626,942,675)	Net debt as at 1 January 2021
Arus kas	73,524,693	108,739,000	17,000,000	-	199,263,693	Cash flows
Penerimaan dari pinjaman bank	-	(90,000,000)	-	-	(90,000,000)	Proceeds from bank loan
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	(19,665,919)	-	-	-	(19,665,919)	Acquisition of right-of- use assets through lease liabilities
Konsesi sewa	13,900,970	-	-	-	13,900,970	Rent concessions
Biaya keuangan liabilitas sewa	(92,126,929)	-	-	-	(92,126,929)	Interest expense on lease liabilities
Lain-lain	86,918,164	353,947,500	(25,500,000)	(328,447,500)	86,918,164	Others
Penyesuaian valuta asing	-	(53,823,832)	-	-	(53,823,832)	Foreign exchanges adjustment
Utang bersih 31 Desember 2022	<u>(780,380,028)</u>	<u>(380,149,000)</u>	<u>(25,500,000)</u>	<u>(396,447,500)</u>	<u>(1,582,476,528)</u>	Net debt as at 31 December 2022
Arus kas	68,811,095	218,946,500	25,500,000	22,480,500	335,738,095	Cash flows
Penerimaan dari pinjaman bank	-	(160,000,000)	-	-	(160,000,000)	Proceeds from bank loan
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	(6,961,619)	-	-	-	(6,961,619)	Acquisition of right-of- use assets through lease liabilities
Biaya keuangan liabilitas sewa	(80,355,493)	-	-	-	(80,355,493)	Interest expense on lease liabilities
Lain-lain	39,845,835	(366,236,000)	-	366,236,000	39,845,835	Others
Penyesuaian valuta asing	-	9,538,500	-	7,731,000	17,269,500	Foreign exchanges adjustment
Utang bersih 31 Desember 2023	<u>(759,040,210)</u>	<u>(677,900,000)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,436,608,210)</u>	Net debt as at 31 December 2023

24. TRANSAKSI NON-KAS

24. NON-CASH TRANSACTIONS

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Non-cash investing activities of the Group during the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penambahan aset tetap melalui akrual dan utang lain-lain	25,143,726	38,563,624	Additions of fixed assets through accruals and other payables

25. KELANGSUNGAN USAHA

25. GOING CONCERN

Grup melaporkan rugi setelah pajak penghasilan senilai Rp13 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023. Grup juga melaporkan akumulasi rugi senilai Rp1.262 miliar dan modal kerja negatif senilai Rp704 miliar pada tanggal 31 Desember 2023.

The Group reported a loss after tax of Rp13 billion for the year ended 31 December 2023. It reported accumulated losses of Rp1,262 billion and a negative working capital of Rp704 billion as at 31 December 2023.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Hasil tersebut terutama dipengaruhi oleh situasi pandemi COVID-19 yang berkelanjutan sejak awal tahun 2020 yang secara signifikan mempengaruhi kegiatan bisnis dan ekonomi Grup. Kegiatan bisnis dan sosial kini berangsur pulih dan kinerja Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 telah meningkat secara signifikan. Bisnis bioskop telah dibuka kembali karena pelonggaran aturan pemerintah untuk pembatasan sosial dan Grup juga telah membuka semua lokasi bioskop dengan kapasitas maksimum mulai dari bulan April 2022.

Grup saat ini melakukan beberapa tindakan sebagai tanggapan terhadap dampak situasi di atas termasuk:

- a. Meningkatkan efisiensi biaya Grup dengan mengendalikan biaya operasional yang signifikan seperti sewa, biaya layanan, utilitas dan biaya operasi lainnya.
- b. Meningkatkan, memperkuat dan memperluas usaha Grup dengan membuka lokasi bioskop baru.
- c. Memperpanjang perjanjian pinjaman dan mendapatkan fasilitas pinjaman baru untuk mendukung kegiatan operasi.
- d. Negosiasi dengan tuan tanah untuk pengurangan biaya sewa, pengeluaran belanja modal yang rendah hanya untuk memungkinkan kegiatan dan proyek yang mendesak dengan dasar yang disetujui.
- e. Memperoleh surat dukungan finansial dari pemegang saham tidak langsung, CJ CGV Co., Ltd. yang akan memberikan dukungan finansial kepada Grup untuk mempertahankan posisi keuangannya dan memenuhi kewajibannya untuk jangka waktu paling sedikit 12 bulan setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian tahun 2023.

Dengan tindakan-tindakan di atas manajemen percaya bahwa tidak terdapat ketidakpastian material tentang kemampuan entitas untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

25. GOING CONCERN (continued)

The results were mainly affected by the continuous COVID-19 pandemic situation since early 2020 which significantly affected the business and economic activities of the Group. Business and social activities are now gradually restored and the Group's performance for the year ended 31 December 2023 has significantly improved. The cinema business has re-opened due to relaxation of government's rules for social restriction and the Group has opened fully all its cinema sites with their maximum capacity starting from April 2022.

The Group currently applies several actions in response to the situation above which include:

- a. Enhancing the Group's cost efficiency by controlling significant operating expenses such as leases, service charges, utilities and other operating costs.*
- b. Improving, strengthening and expanding the Group's business by opening new cinema sites.*
- c. Renew existing loan agreements and obtaining new loan facilities to support operation activities.*
- d. Negotiating with the landlords for reduction in rental cost, managing low capital expenditure spending to only allow on urgent activities and projects with approved basis.*
- e. Obtained a financial support letter from the Group's indirect controlling shareholder, CJ CGV Co.,Ltd. which will provide financial support to the Group to maintain its financial position and meet its obligations due for a period of at least 12 months subsequent to the date of issuance of the 2023 consolidated financial statements.*

With the above actions, management believes that there is no material uncertainty about the entity's ability to continue as a going concern.

The consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will continue to operate as a going concern.